

**KONDISI DEMOKRASI DAN EKONOMI POLITIK NASIONAL
PASCA-PERISTIWA 21-22 MEI 2019
SEBUAH EVALUASI PUBLIK**

Update Temuan Survei Nasional Mei - Juni 2019

LATAR BELAKANG

- ▶ April 2019 pas 2 dekade pelaksanaan demokrasi Indonesia secara prosedural yang ditandai oleh Pemilu pertama April 1999.
- ▶ Bagaimana demokrasi Indonesia setelah 2 dekade tersebut?
- ▶ Banyak analisis lembaga pemerangkat demokrasi internasional seperti Freedom House, atau sejumlah peneliti, menilai bahwa demokrasi Indonesia stagnan, atau bahkan mengalami kemunduran.

LATAR BELAKANG

- ▶ Penilaian itu atas dasar analisis ahli atau yang dinilai cukup tahu tentang demokrasi Indonesia.
- ▶ Cara lain yang biasa dipakai untuk menilai kondisi tersebut adalah dengan mendengarkan apa kata rakyat sendiri tentang demokrasi Indonesia.
- ▶ Penilaian oleh rakyat sendiri ini khas sebuah demokrasi karena rakyat meruakan pelaku demokrasi itu sendiri. Karena itu mendengarkan evaluasi rakyat menjadi sangat penting.

LATAR BELAKANG

- ▶ Secara lebih spesifik, kondisi demokrasi biasa dinilai juga dari kondisi kebebasan dalam masyarakat, terutama kebebasan untuk berbicara, berkumpul, berkeyakinan, memilih pemimpin strategis seperti memilih presiden dan anggota DPR, dll.
- ▶ Penilaian rakyat tersebut tak terpisahkan dengan preferensi masyarakat terhadap demokrasi itu sendiri: apakah rakyat mendukung atau menginginkan demokrasi.

LATAR BELAKANG

- ▶ Gap antara preferensi dan penilaian atas kondisi ini menunjukkan masalah dalam kondisi demokrasi.
- ▶ Dalam sebuah perspektif ekonomi politik, kondisi demokrasi terkait erat dengan kondisi ekonomi-politik secara umum: bagaimana kondisi ekonomi, politik, penegakan hukum, dan keamanan. Kondisi ini memengaruhi kondisi demokrasi itu sendiri.

LATAR BELAKANG

- ▶ Kondisi politik, penegakan hukum, keamanan, dan ketertiban secara khusus menjadi penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia setelah proses pemilu 17 April 2019 karena sekitar 1 bulan kemudian (21–22 Mei) terjadi peristiwa yang mencederai proses demokrasi: Aksi–aksi menentang hasil pemilu yang disertai kekerasan (8 orang meninggal, ratusan mengalami cedera fisik, ratusan ditahan polisi, kerusakan harta benda dan fasilitas publik.

LATAR BELAKANG

- ▶ Demokrasi pada dasarnya adalah pengelolaan konflik politik secara damai, dan peristiwa 21–22 Mei tersebut mencederai demokrasi itu sendiri.
- ▶ Bagaimana publik menilai atas kondisi demokrasi kita pasca–peristiwa tersebut? Juga, apakah rakyat menjadi berkurang dukungan atau keinginannya dengan demokrasi setelah peristiwa tersebut?

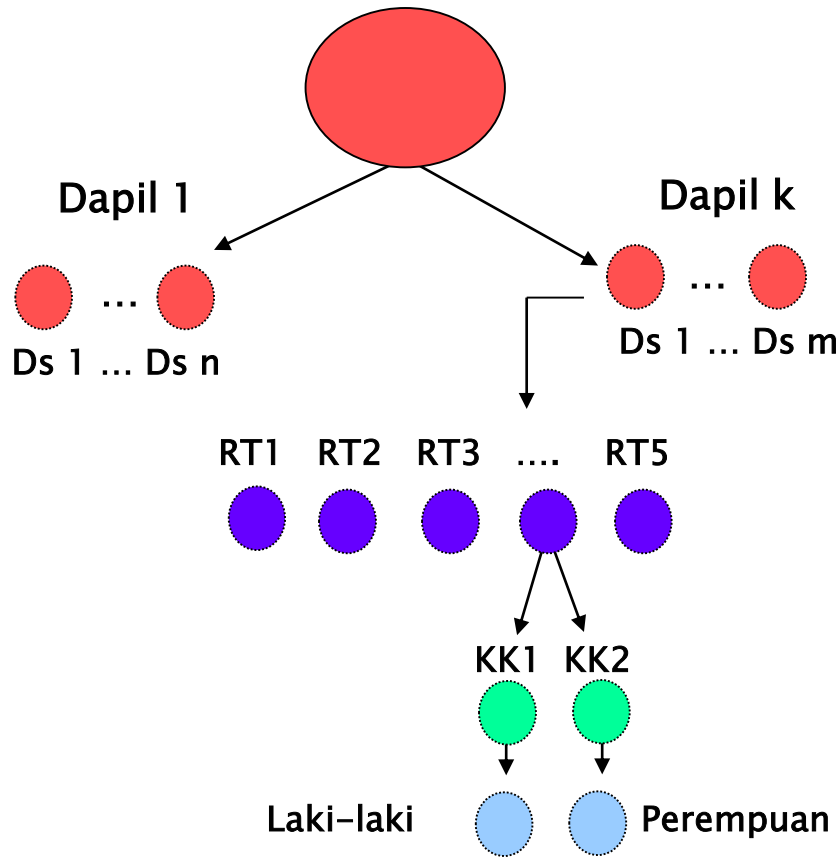
LATAR BELAKANG

- ▶ Pertanyaan–pertanyaan itu dijawab lewat survei opini publik nasional pada 20 Mei–1 Juni 2019, ketika peristiwa itu akan mulai terjadi dan sesudahnya.
- ▶ Survei ini bagian dari riset jangka panjang SMRC tentang demokrasi Indonesia, dan sepenuhnya dibiayai SMRC sendiri.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (*multistage random sampling*) 1220 responden. *Response rate* (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 1078 atau 88%. Sebanyak 1078 responden ini yang dianalisis. *Margin of error* rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar $\pm 3,05\%$ pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi *simple random sampling*).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- *Quality control* terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (*spot check*). Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 20 Mei – 1 Juni 2019.

Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.1	50.0
Perempuan	49.9	50.0
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.5	51.1
Perkotaan	49.5	48.9
USIA		
<= 21 thn	12.4	12.7
22-25 thn	9.3	10.1
26-40 thn	36.0	37.0
41-55 thn	26.0	25.0
> 55 thn	16.3	15.2

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	87.9	87.3
Protestan/Katolik	9.5	9.8
Lainnya	2.6	3.0
ETNIS		
Jawa	42.3	40.2
Sunda	17.0	15.5
Batak	2.6	3.6
Madura	3.1	3.0
Betawi	3.1	2.9
Bugis	2.9	2.7
Minang	2.7	2.7
Lainnya	26.2	29.4

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
Aceh	1.8	1.8
Sumatera Utara	5.1	5.1
Sumatera Barat	1.9	1.9
Riau	2.0	2.0
Jambi	1.3	1.3
Sumatera Selatan	3.1	3.1
Bengkulu	0.7	0.7
Lampung	3.2	3.2
Bangka Belitung	0.5	0.5
Kepulauan Riau	0.6	0.6
DKI Jakarta	4.1	4.1
Jawa Barat	17.4	17.4
Jawa Tengah	14.6	14.6
DI Yogyakarta	1.4	1.4
Jawa Timur	16.2	16.2
Banten	4.3	4.3
Bali	1.6	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	1.9	1.9
NTT	1.8	1.8
Kalimantan Barat	1.9	1.9
Kalimantan Tengah	0.9	0.9
Kalimantan Selatan	1.5	1.5
Kalimantan Timur	1.3	1.3
Kalimantan Utara	0.2	0.2
Sulawesi Utara	1.0	1.0
Sulawesi Tengah	1.0	1.0
Sulawesi Selatan	3.2	3.2
Sulawesi Tenggara	0.9	0.9
Gorontalo	0.4	0.4
Sulawesi Barat	0.5	0.5
Maluku	0.7	0.7
Maluku Utara	0.4	0.4
Papua Barat	0.4	0.4
Papua	1.9	1.9

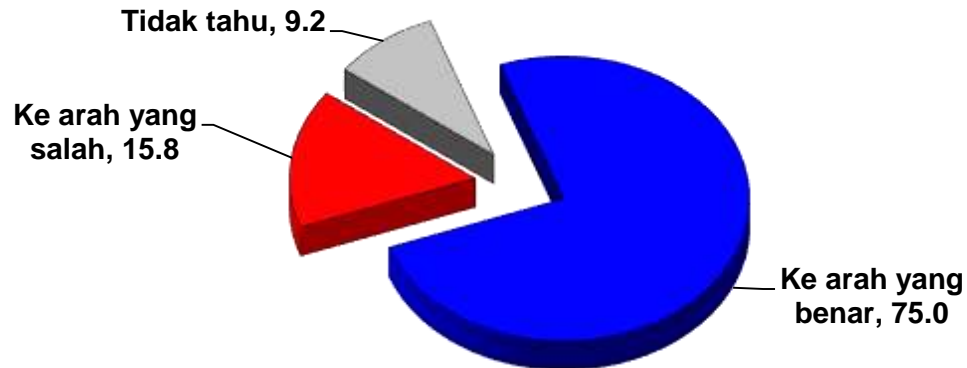
TEMUAN

INDIKATOR-INDIKATOR KONDISI BANGSA DAN DEMOKRASI SECARA UMUM

- ▶ Penilaian atas arah perjalanan bangsa, ke arah yang salah atau yang benar
- ▶ Kepuasan atas pelaksanaan demokrasi secara umum
- ▶ Jurdil dalam pemilihan umum
- ▶ Kondisi demokrasi di 3 pemerintahan
- ▶ Kondisi kebebasan: bicara, berkumpul, menjalankan agama, dan media massa; juga perlakuan penegak hukum, dan ketaatan pemerintah pada konstitusi.

Arah Perjalanan Bangsa

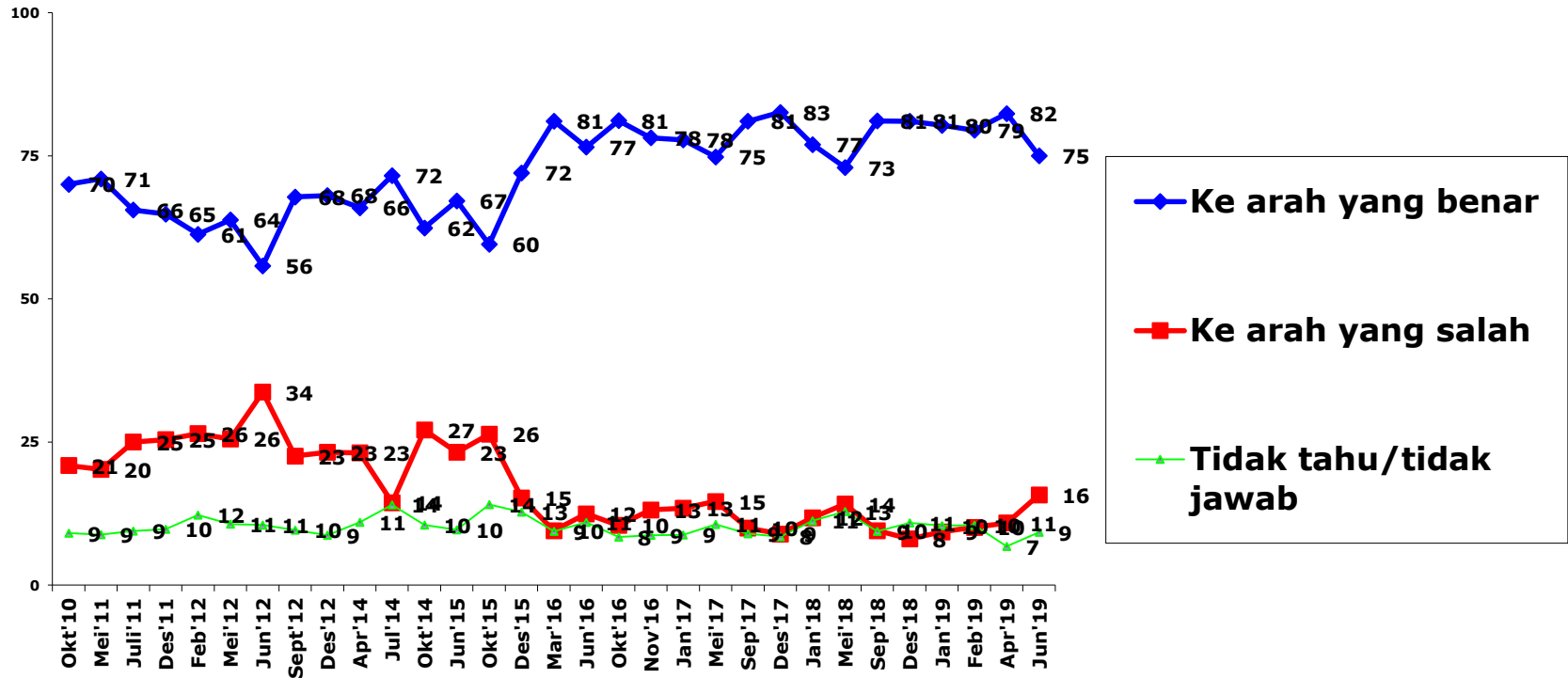
Secara umum bagaimana Ibu/Bapak melihat arah negara kita? Apakah negara kita sekarang sedang bergerak ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ... (%)



Masih besar (75%) rakyat yang menilai positif arah perjalanan bangsa sejauh ini.

Arah Perjalanan Bangsa

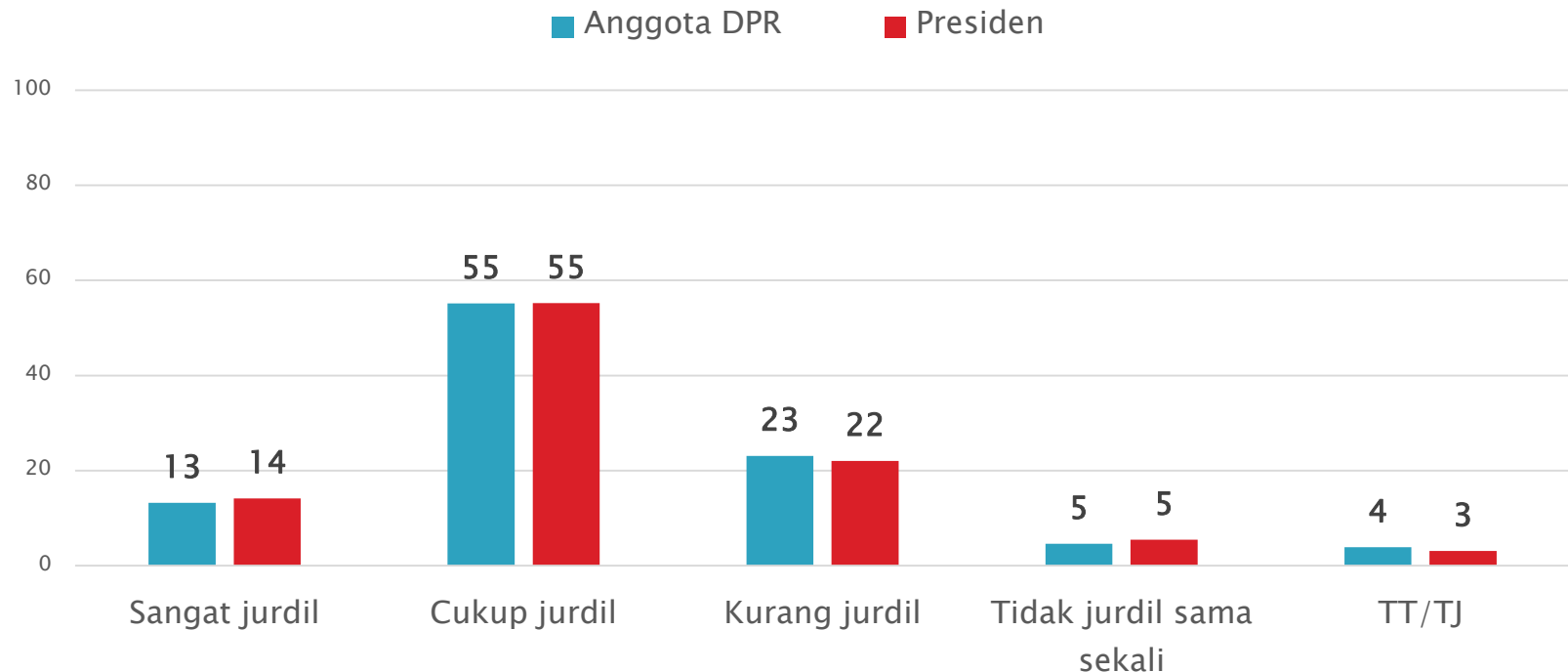
Bagaimana Ibu/Bapak melihat arah perjalanan negara kita? Apakah negara kita sekarang berjalan menuju ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ...(%)



Sebelum dan sesudah pemilu dan setelah 21-22 Mei, ada penurunan signifikan, 7%.

Seberapa Jurdil Pemilu 17 April?

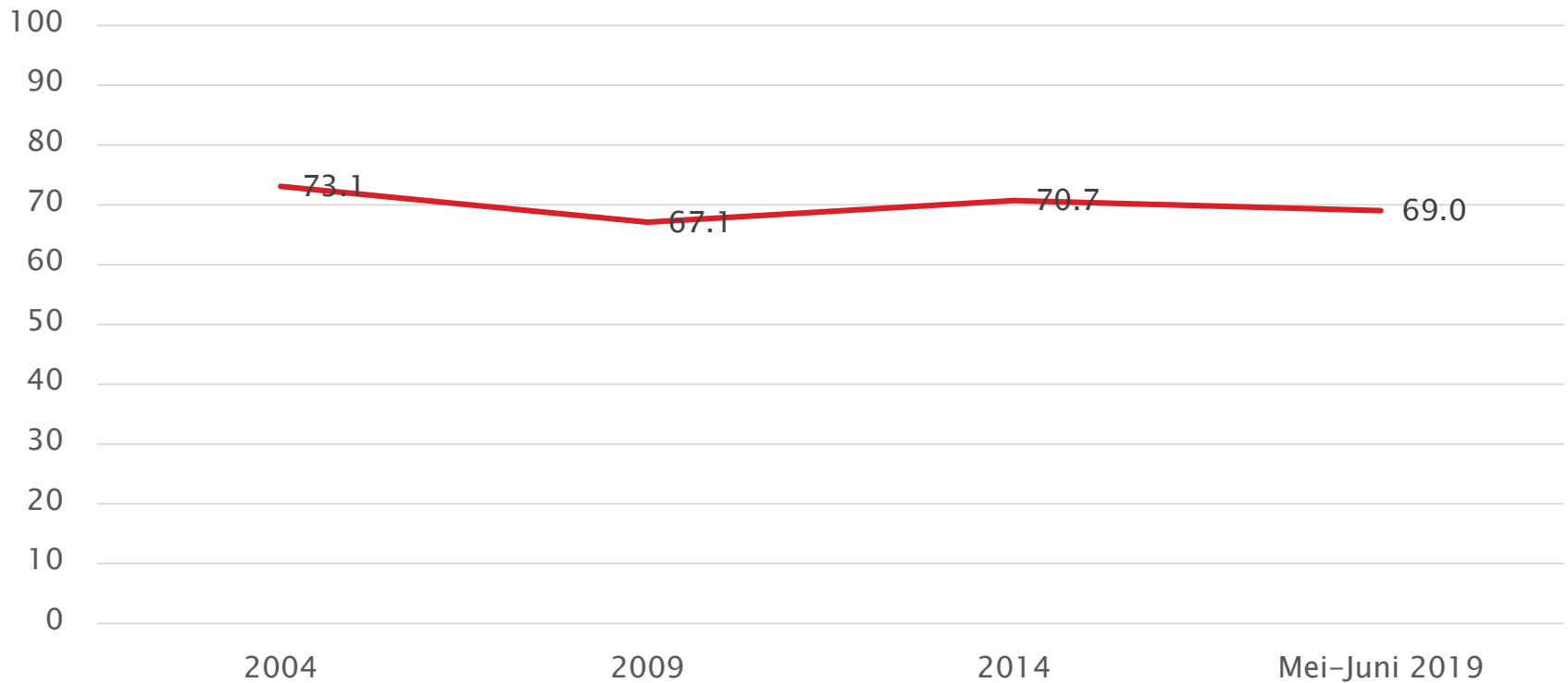
Seberapa jujur, adil, bebas, langsung, dan rahasia (jurdil) pemilihan anggota DPR atau partai politik dan pemilihan presiden pada 17 April 2019 yang lalu? ... (%)



Pemilu Jurdil

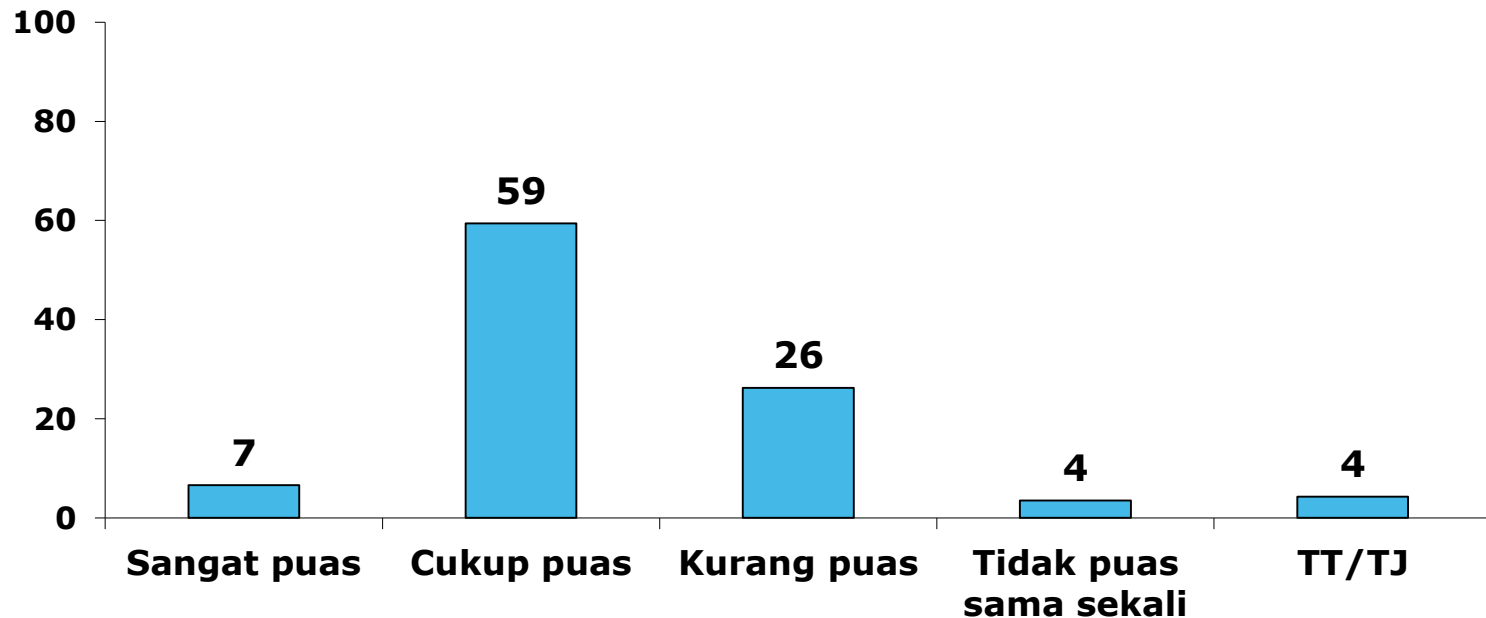
(Data survei pasca-pemilu)

Seberapa jurdil Pemilu yang baru saja dilaksanakan?
Sangat atau cukup jurdil (%)

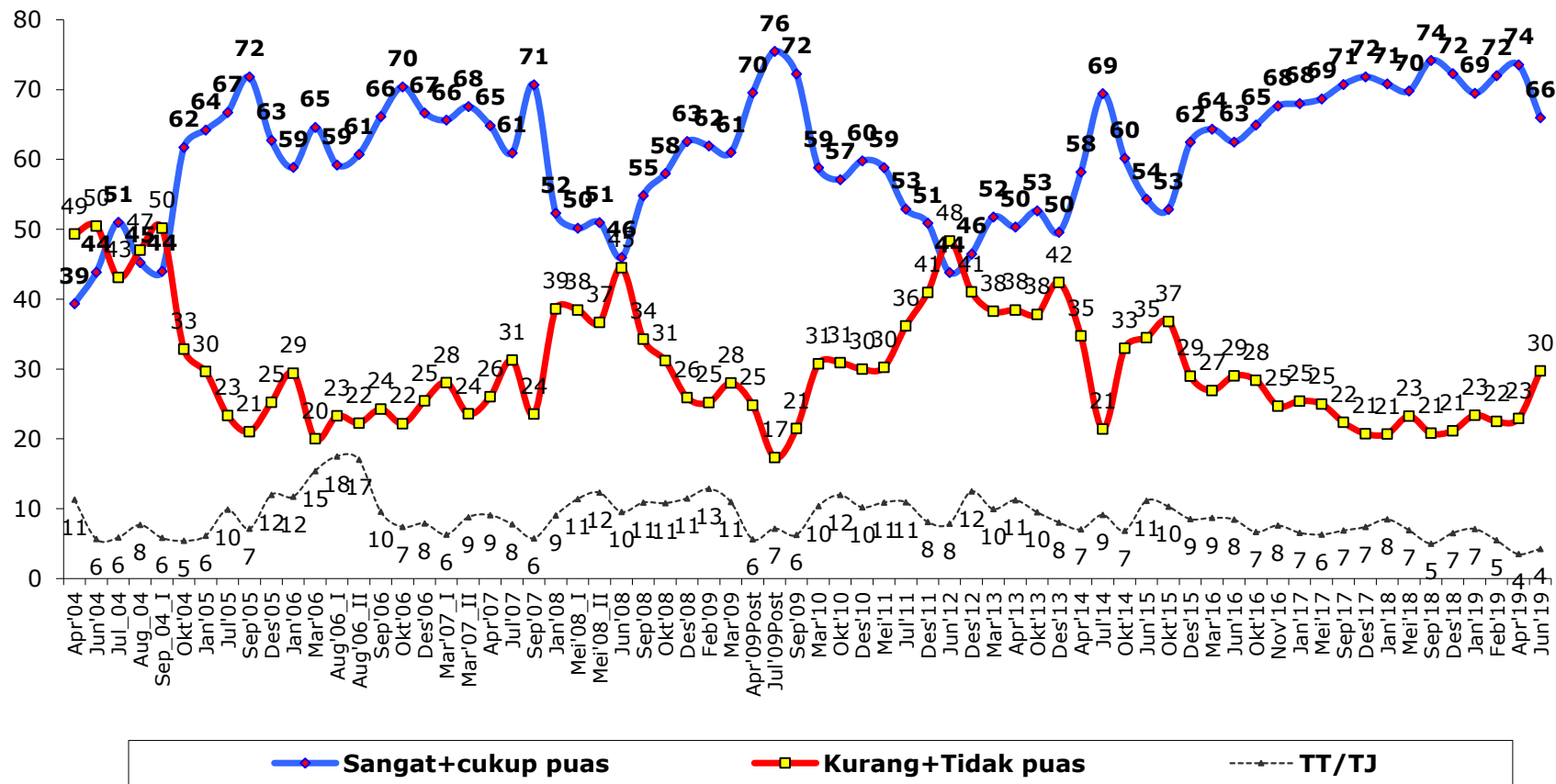


Kepuasan Terhadap Jalannya Demokrasi

Secara umum, apakah Ibu / Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan jalannya demokrasi di negeri kita sekarang ini? ... (%)



Trend Kepuasan terhadap Demokrasi (%)

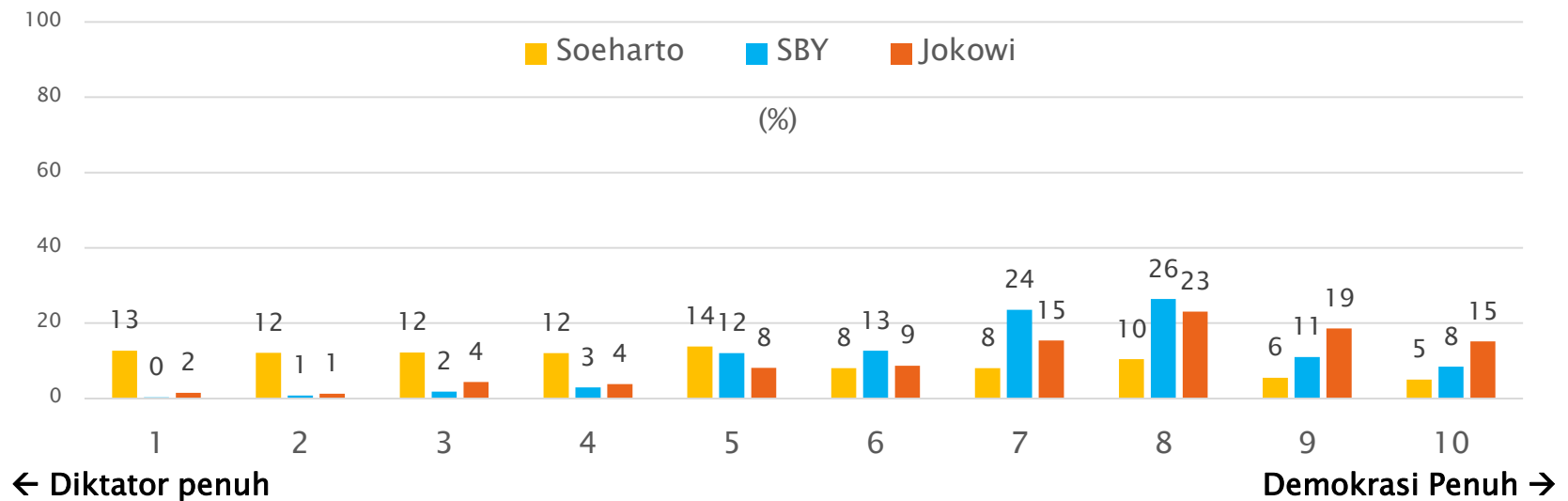


SKOR Kondisi Demokrasi di Tiga Masa Pemerintahan

Bagaimana Ibu/Bapak menilai kondisi demokrasi pada masa-masa pemerintahan berikut dengan skala 1-10: "1" artinya **diktator penuh** atau sama sekali bukan demokrasi dan "10" artinya **demokrasi penuh**. Semakin mendekati satu berarti semakin diktator, sebaliknya makin mendekati 10 berarti semakin demokratis. Di mana Ibu/Bapak meletakkan Indonesia selama masa pemerintahan Soeharto, Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) dan Joko Widodo (Jokowi)?

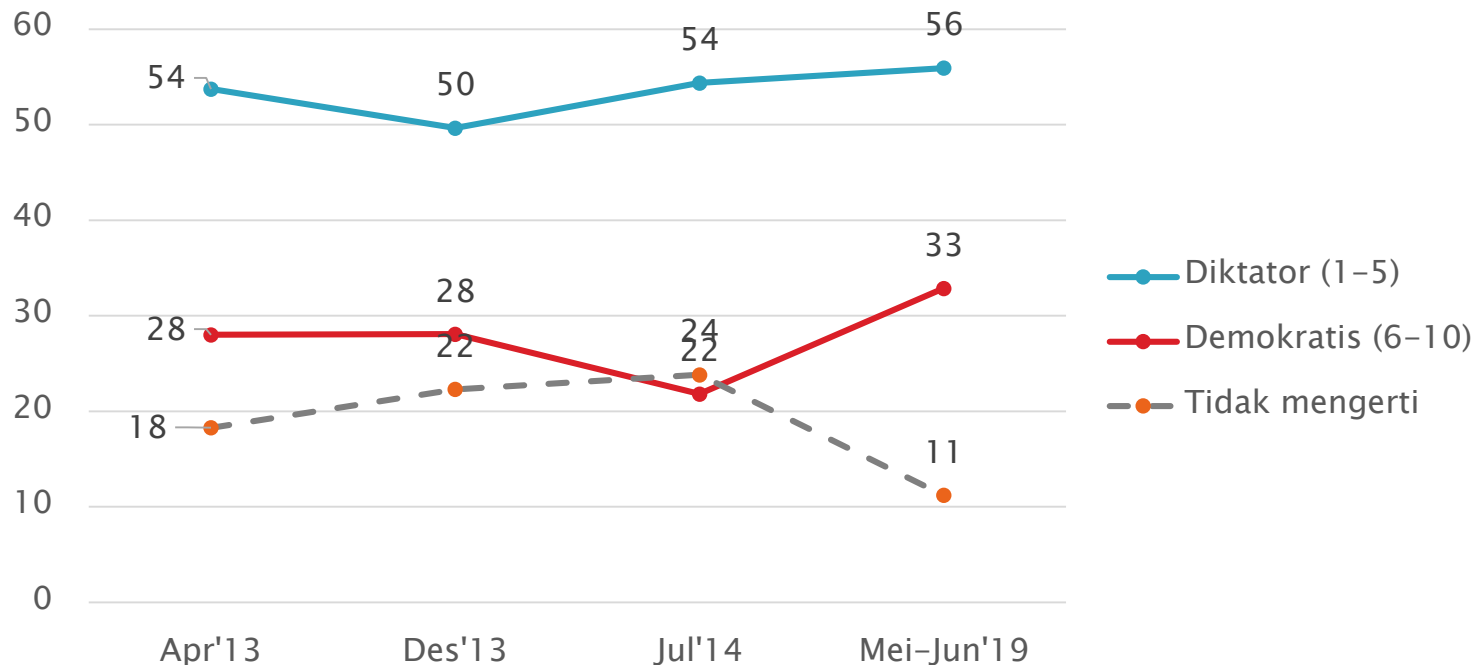
Base: Responden yang memberikan skor saja

	Soeharto	SBY	Jokowi
Rata-Rata Skor	4.79	7.15	7.37



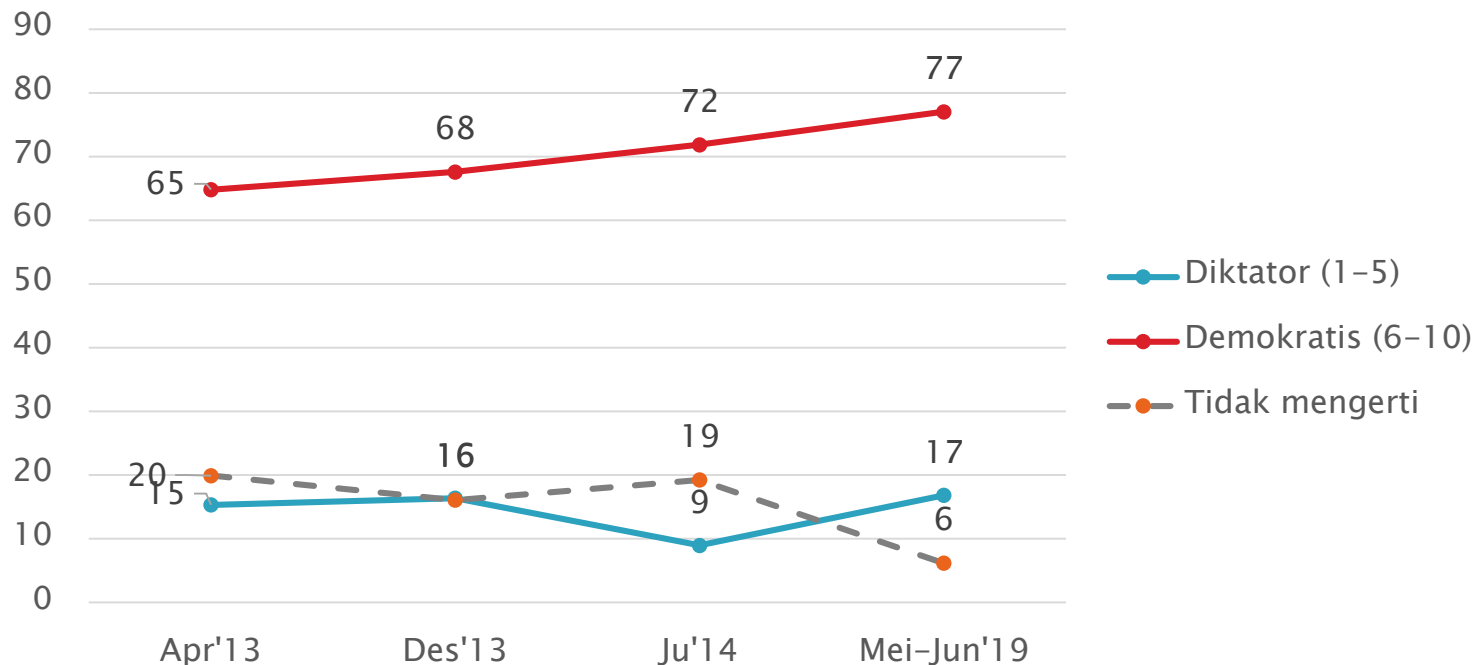
Tren Indonesia di masa "Soeharto" (%)

Bagaimana Ibu/Bapak menilai kondisi demokrasi pada masa-masa pemerintahan berikut dengan skala 1-10: "1" artinya **diktator penuh** atau sama sekali bukan demokrasi dan "10" artinya **demokrasi penuh**. Semakin mendekati satu berarti semakin diktator, sebaliknya makin mendekati 10 berarti semakin demokratis. Di mana Ibu/Bapak meletakkan Indonesia selama masa pemerintahan Soeharto? (%)



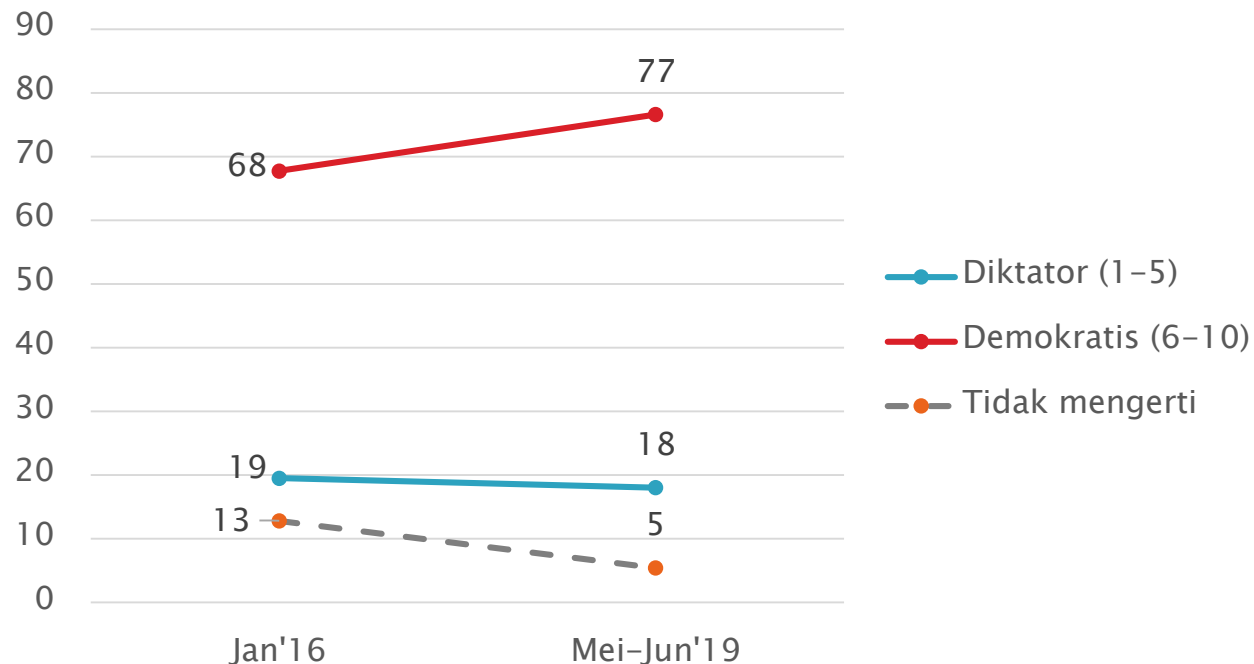
Tren Indonesia di masa "SBY" (%)

Bagaimana Ibu/Bapak menilai kondisi demokrasi pada masa-masa pemerintahan berikut dengan skala 1-10: "1" artinya **diktator penuh** atau sama sekali bukan demokrasi dan "10" artinya **demokrasi penuh**. Semakin mendekati satu berarti semakin diktator, sebaliknya makin mendekati 10 berarti semakin demokratis. Di mana Ibu/Bapak meletakkan Indonesia selama masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono? (%)



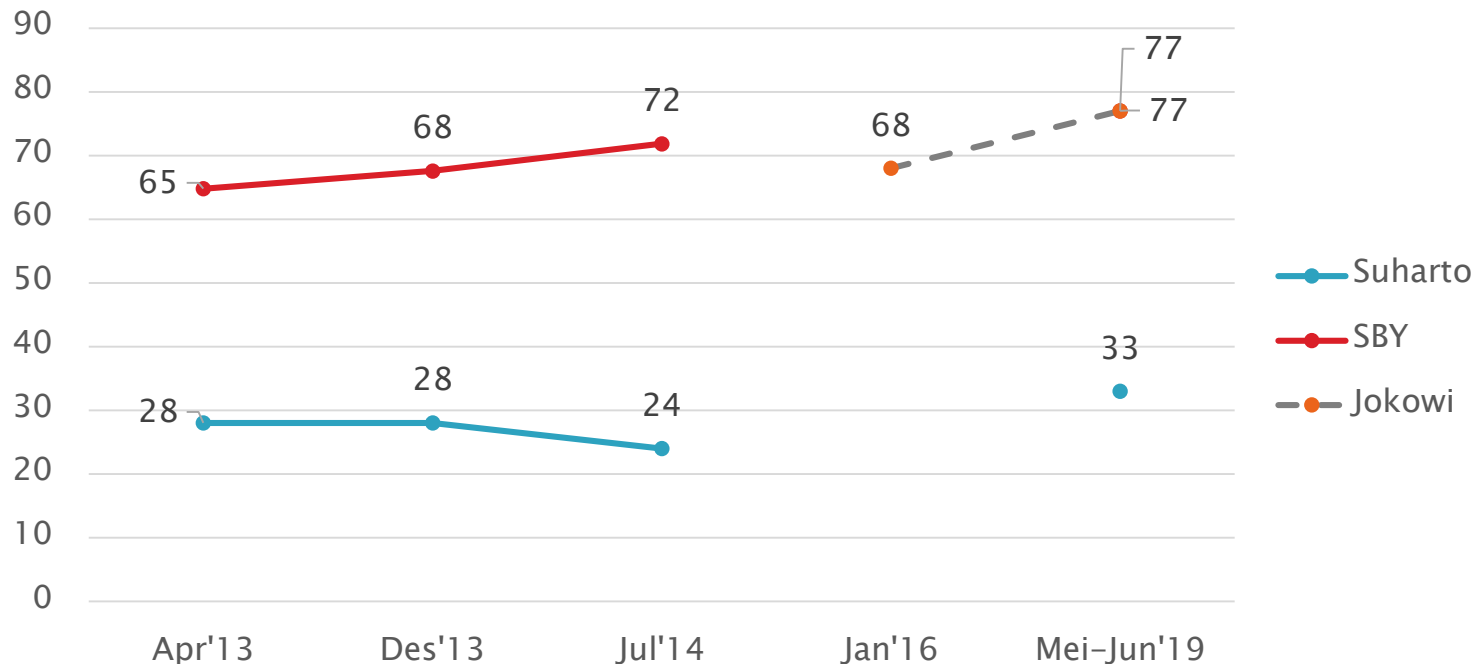
Tren Indonesia di masa "Joko Widodo" (%)

Bagaimana Ibu/Bapak menilai kondisi demokrasi pada masa-masa pemerintahan berikut dengan skala 1-10: "1" artinya **diktator penuh** atau sama sekali bukan demokrasi dan "10" artinya **demokrasi penuh**. Semakin mendekati satu berarti semakin diktator, sebaliknya makin mendekati 10 berarti semakin demokratis. Di mana Ibu/Bapak meletakkan Indonesia selama masa pemerintahan Joko Widodo? (%)



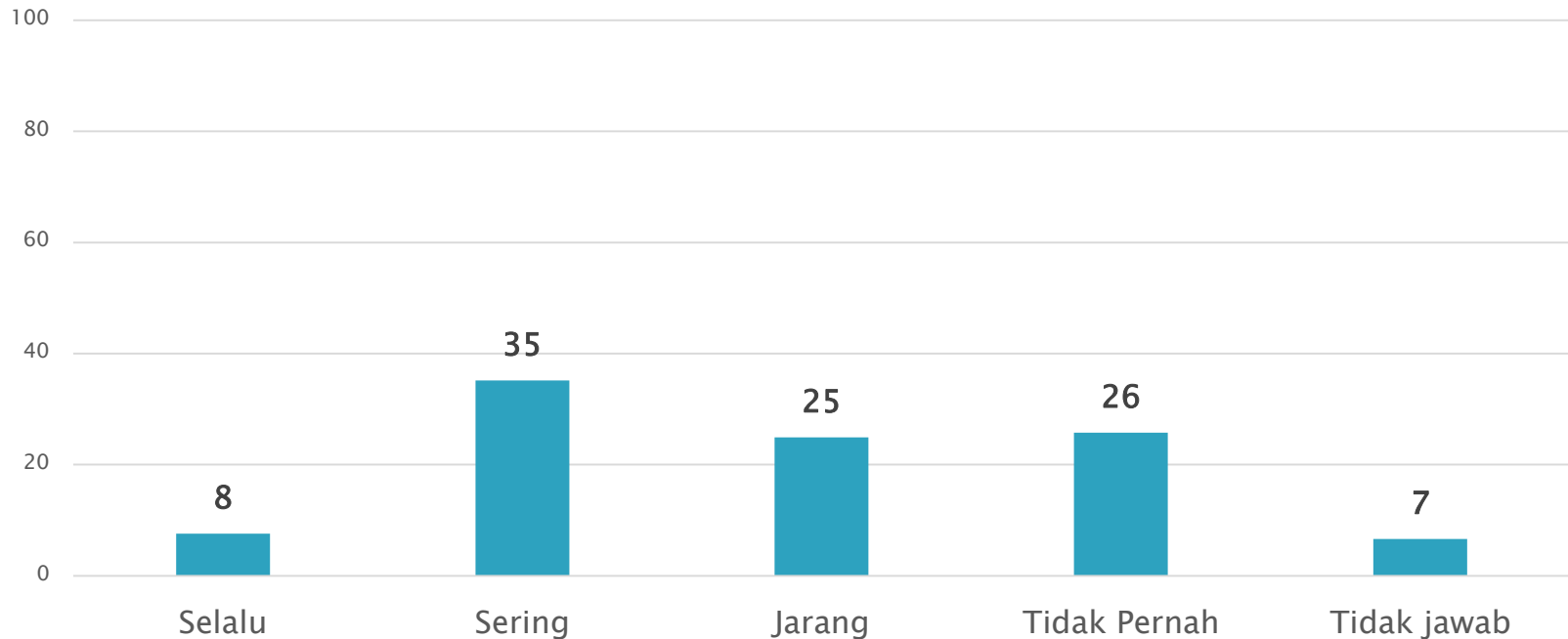
Tren penilaian atas kondisi Indonesia di 3 pemerintahan: Demokratis (%)

Bagaimana Ibu/Bapak menilai kondisi demokrasi pada masa-masa pemerintahan berikut dengan skala 1-10: "1" artinya **diktator penuh** atau sama sekali bukan demokrasi dan "10" artinya **demokrasi penuh**. Semakin mendekati satu berarti semakin diktator, sebaliknya makin mendekati 10 berarti semakin demokratis. Di mana Ibu/Bapak meletakkan Indonesia selama masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono? (%)



Sekarang Masyarakat takut berbicara tentang masalah politik

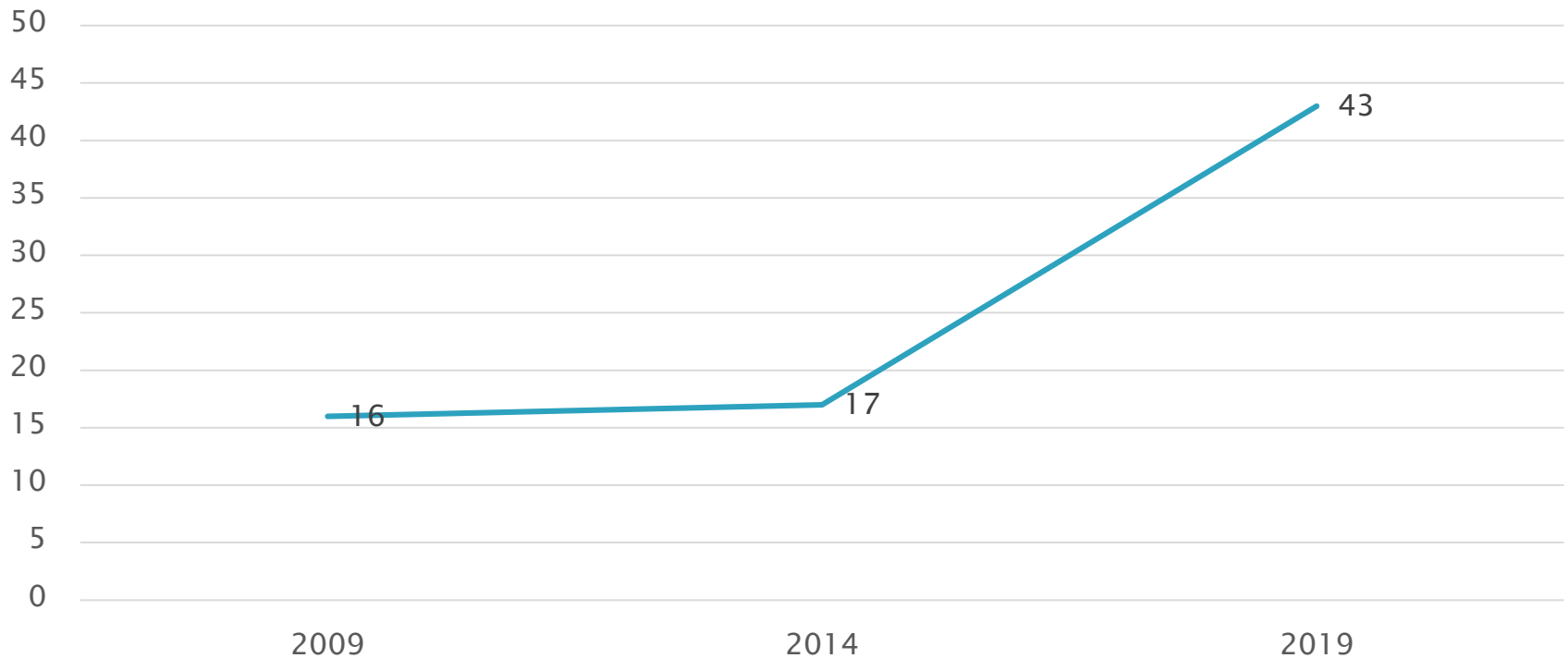
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi: **Sekarang Masyarakat takut berbicara tentang masalah politik? ... (%)**



Sebagian besar jarang atau tidak pernah merasa takut.

Takut bicara politik

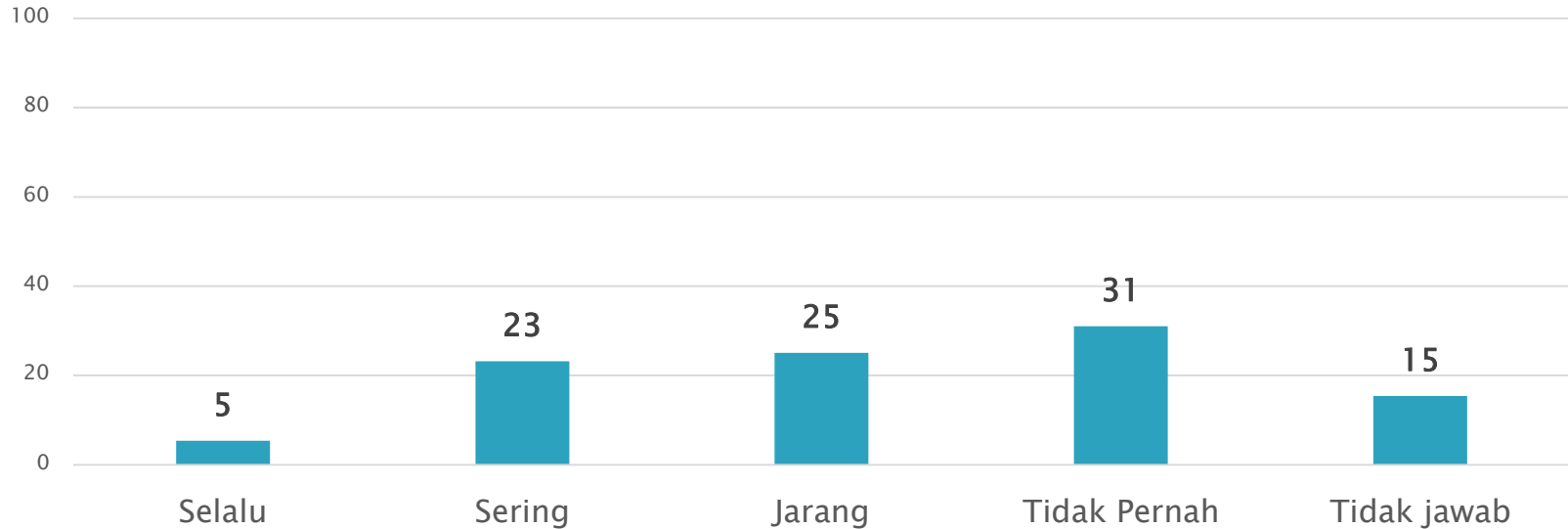
Orang sekarang selalu atau sering takut bicara politik (%)



Ada trend meningkat tajam rasa takut bicara politik pasca 21-22 Mei.

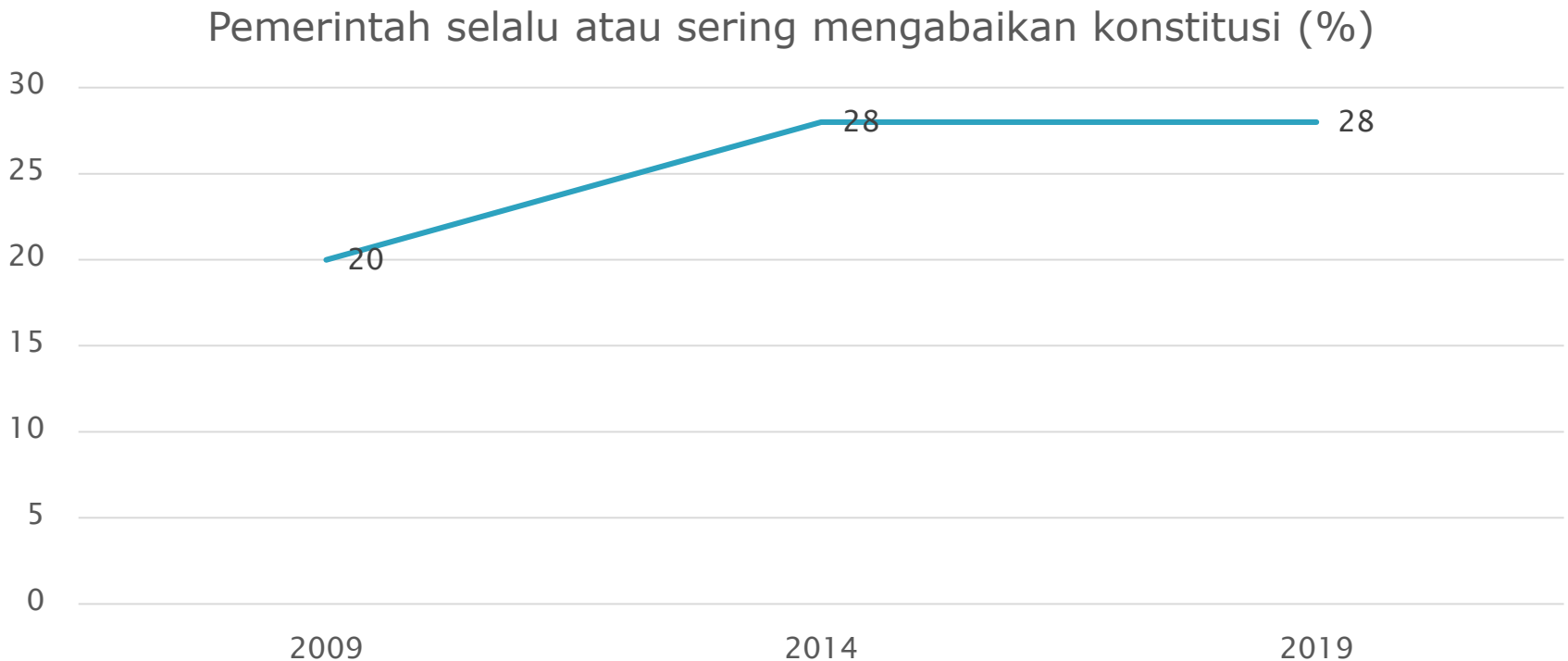
Sekarang Pemerintah mengabaikan konstitusi/perundang-undangan

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi: **Sekarang Pemerintah mengabaikan konstitusi/perundang-undangan?** ... (%)



Mayoritas publik menilai pemerintah jarang atau tidak pernah mengabaikan Konstitusi atau perundang-undangan

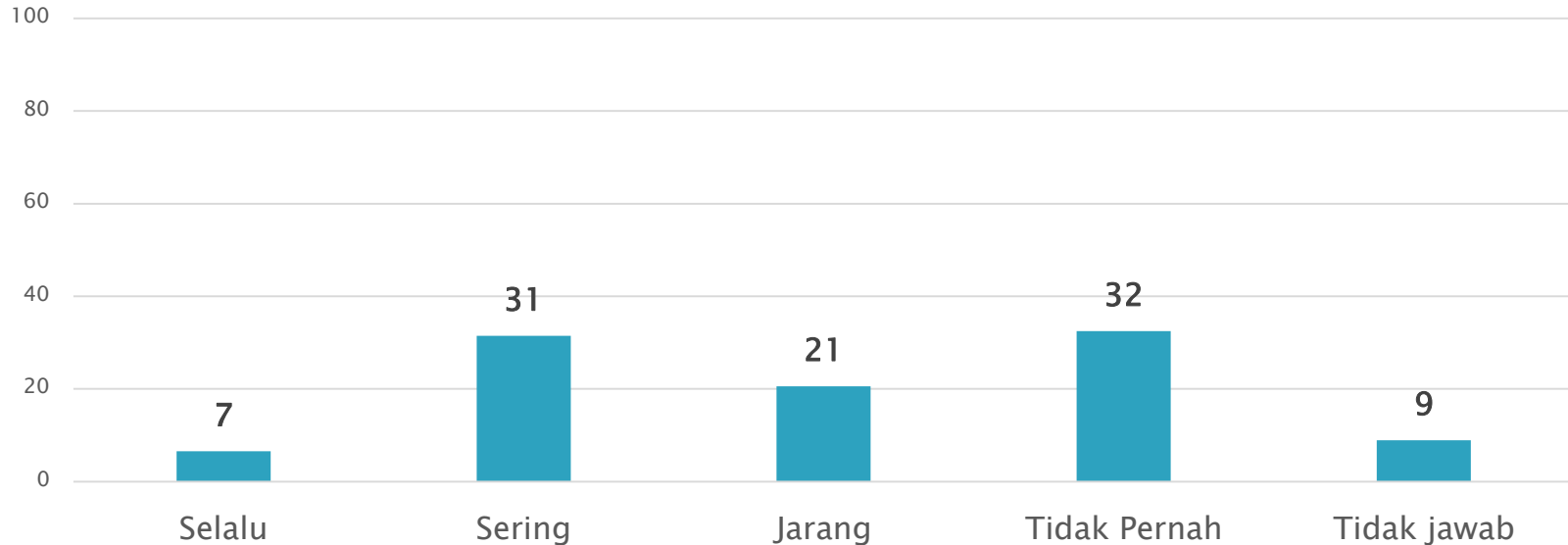
Pemerintah mengabaikan konstitusi



Ada peningkatan sejak 5 tahun lalu bahwa pemerintah selalu atau sering mengabaikan konstitusi/perundang-undangan

Sekarang warga takut penangkapan semena-mena oleh aparat hukum

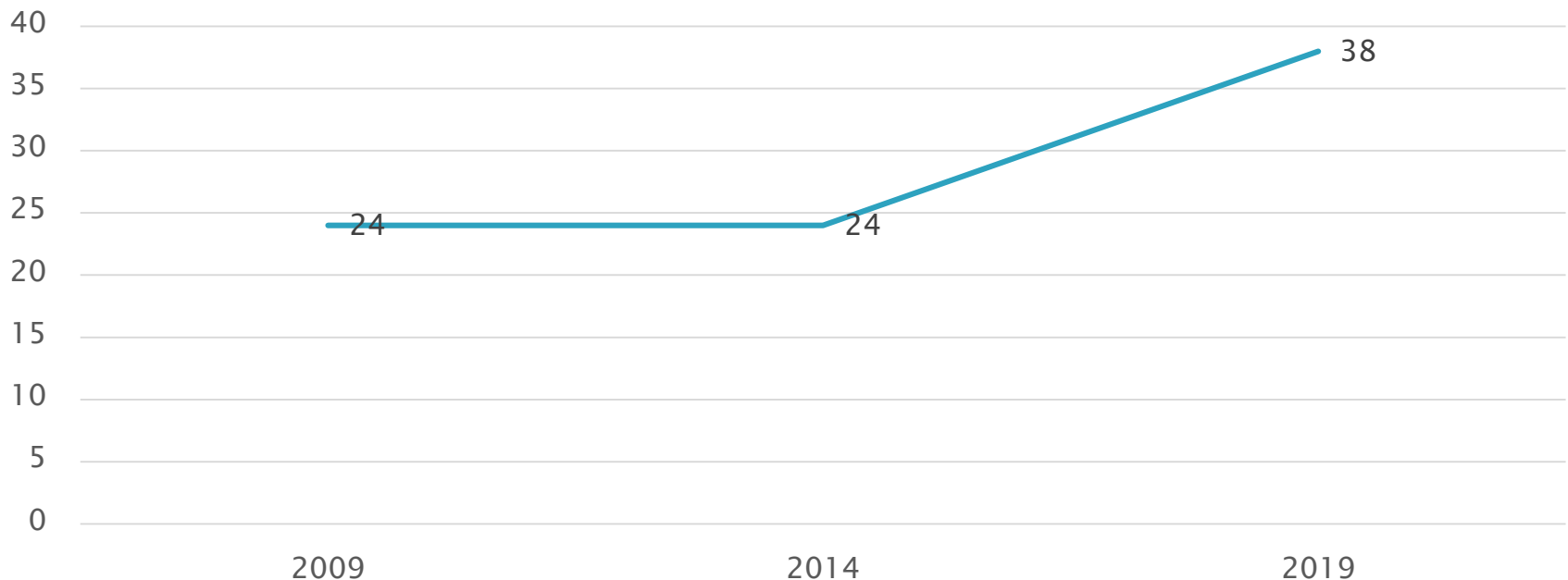
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi: **Sekarang warga takut karena penangkapan semena-mena oleh aparat hukum?** ... (%)



Walaupun tidak mayoritas, tapi sangat besar warga yang menilai sekarang warga takut dengan kesewenang-wenangan penegak hukum.

Perlakuan semena-mena aparat penegak hukum (%)

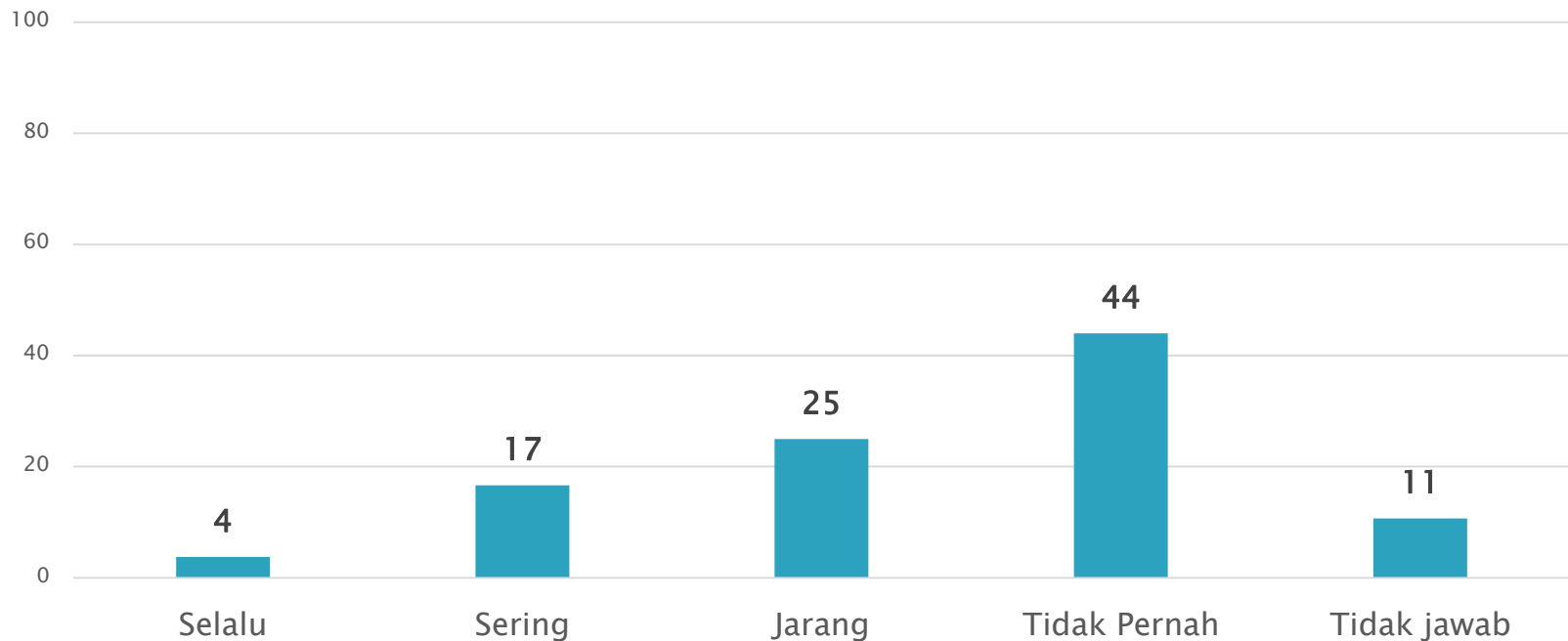
Orang sekarang selalu atau sering takut perlakuan semena-mena oleh aparat penegak hukum (%)



Pasca-21-22 Mei, ada kenaikan tajam atas penilaian bahwa orang sekarang Takut dengan perilaku semena-mena aparat penegak hukum.

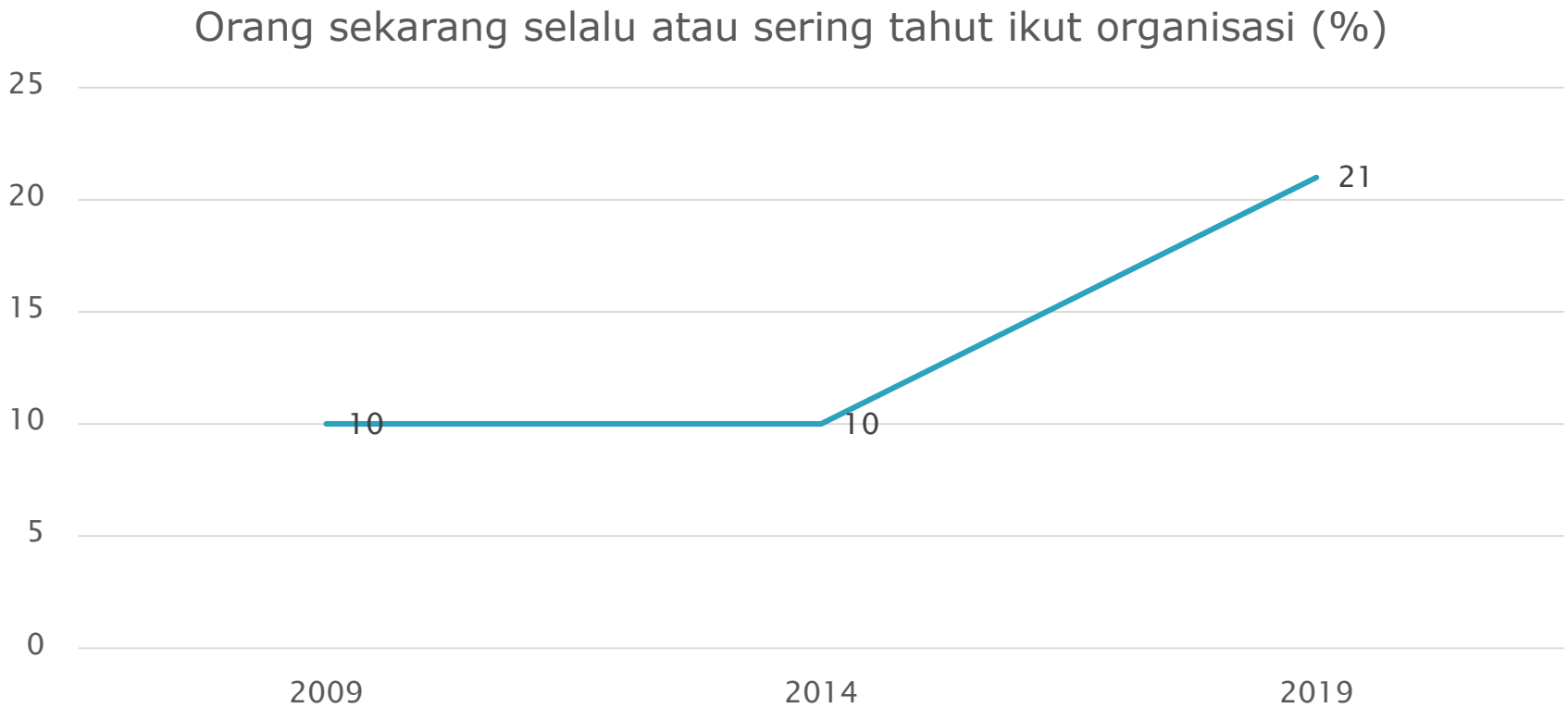
Sekarang Masyarakat takut ikut organisasi

Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi: **Sekarang Masyarakat takut ikut organisasi?** ... (%)



Mayoritas warga menilai masyarakat tidak takut ikut organisasi.

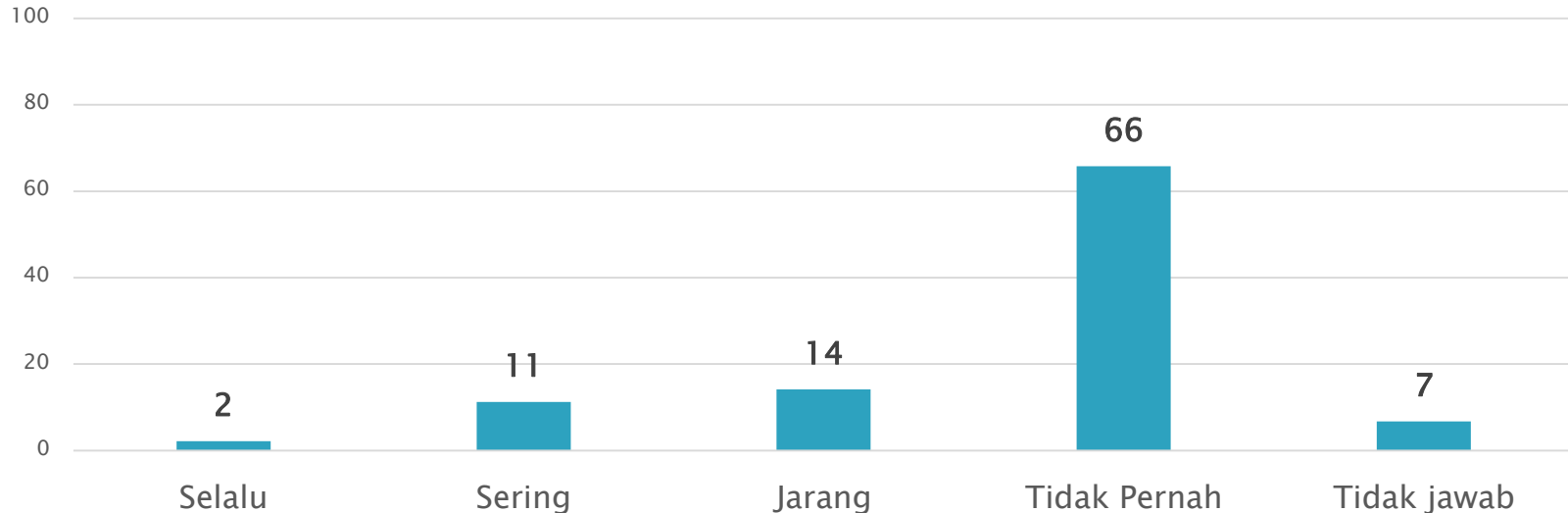
Ikut organisasi



Terjadi kenaikan tajam dalam persepsi bahwa sekarang orang takut ikut organisasi.

Sekarang Masyarakat takut untuk melaksanakan ajaran agama

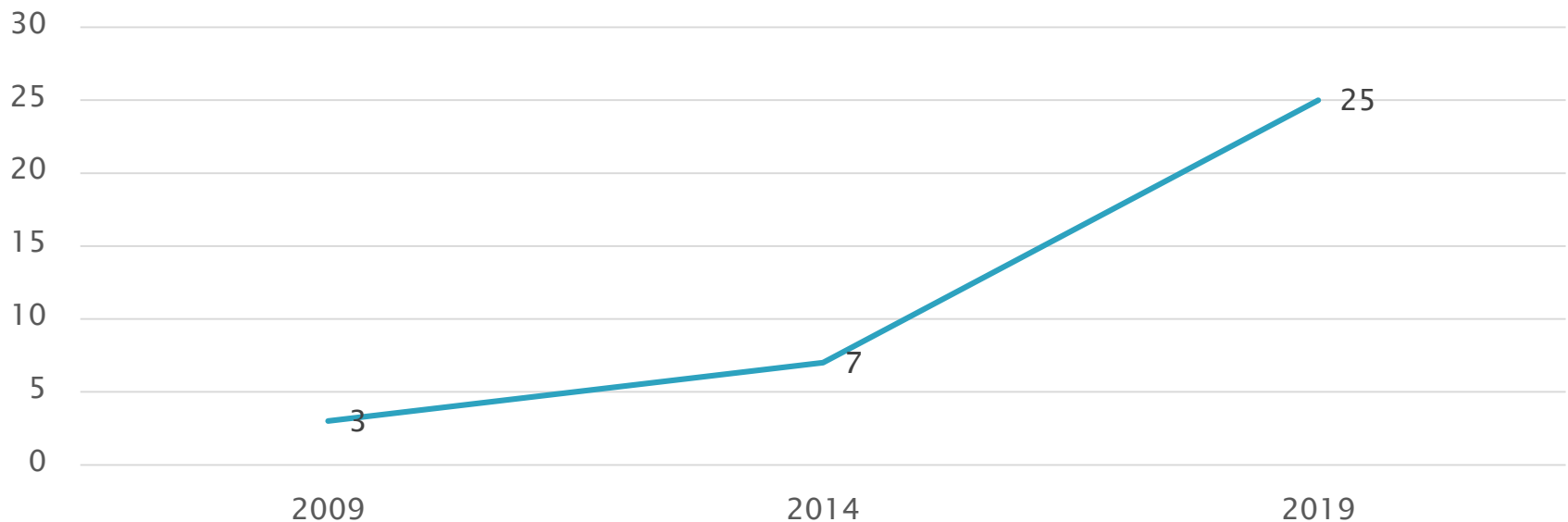
Tolong nyatakan pendapat Ibu/Bapak terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini. Di negara kita SEKARANG, seberapa sering kejadian berikut terjadi: **Sekarang Masyarakat takut untuk melaksanakan ajaran agama? ... (%)**



Responden umumnya menilai bahwa masyarakat tidak takut menjalankan agama

Menjalankan agama

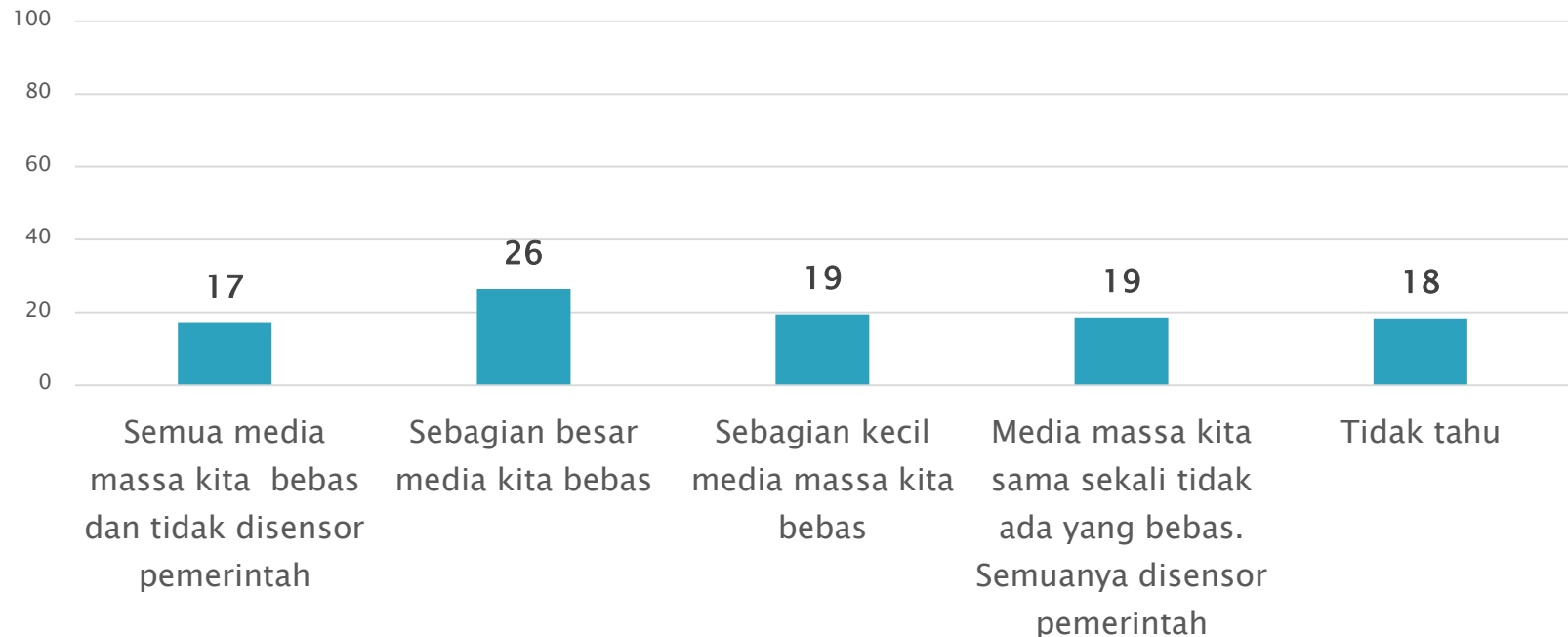
Orang sekarang selalu atau sering takut menjalankan agama (%)



Pasca 21-22 Mei terjadi kenaikan persepsi warga bahwa orang takut menjalankan Agama.

Seberapa Bebas/Tidak Disensor Pemerintah Media Massa?

Menurut Ibu/Bapak seberapa bebas dan seberapa tidak disensor oleh pemerintah media massa kita sekarang ini dalam memberitakan berbagai peristiwa atau kejadian? ... (%)



Sebagian warga menilai media massa secara umum tidak bebas.

TEMUAN

- ▶ Secara umum rakyat masih menilai positif kondisi bangsa dan demokrasi Indonesia: bangsa ini berjalan ke arah yang benar, demokrasi berjalan cukup baik.
- ▶ Secara khusus, umumnya rakyat menilai pemilu 2019 berlangsung secara jujur, seperti dalam pemilu-pemilu sebelumnya.
- ▶ Opini bahwa pemilu 2019 tidak jujur tak sejalan dengan penilaian rakyat umumnya.
- ▶ Warga umumnya konsisten dalam menilai keadaan demokrasi di bawah tiga pemerintahan: Suharto, SBY, dan Jokowi.

Temuan

- ▶ Di bawah Suharto tidak demokratis, sedangkan di bawah pemerintahan SBY dan Jokowi demokratis.
- ▶ Namun demikian, ada indikasi penurunan evaluasi positif terhadap arah perjalanan bangsa dan kondisi demokrasi secara umum setelah peristiwa 21–22 Mei.
- ▶ Walaupun secara umum rakyat menilai bangsa sedang berjalan ke arah yang benar, tapi penilaian positif ini menurun 7% sebelum dan sesudah peristiwa 21–22 Mei 2019.

Temuan

- ▶ Demikian juga dengan kepuasan atas pelaksanaan demokrasi secara umum, menurun 8%, dari 74% ke 66%.
- ▶ Secara umum warga merasa masih ada kebebasan, tidak merasa takut atau tertekan oleh keadaan, yang merupakan esensi dari kinerja demokrasi.
- ▶ Namun demikian ada indikasi-indikasi bahwa demokrasi, terutama kebebasan masyarakat, mengalami penurunan signifikan pasca peristiwa 21–22 Mei.

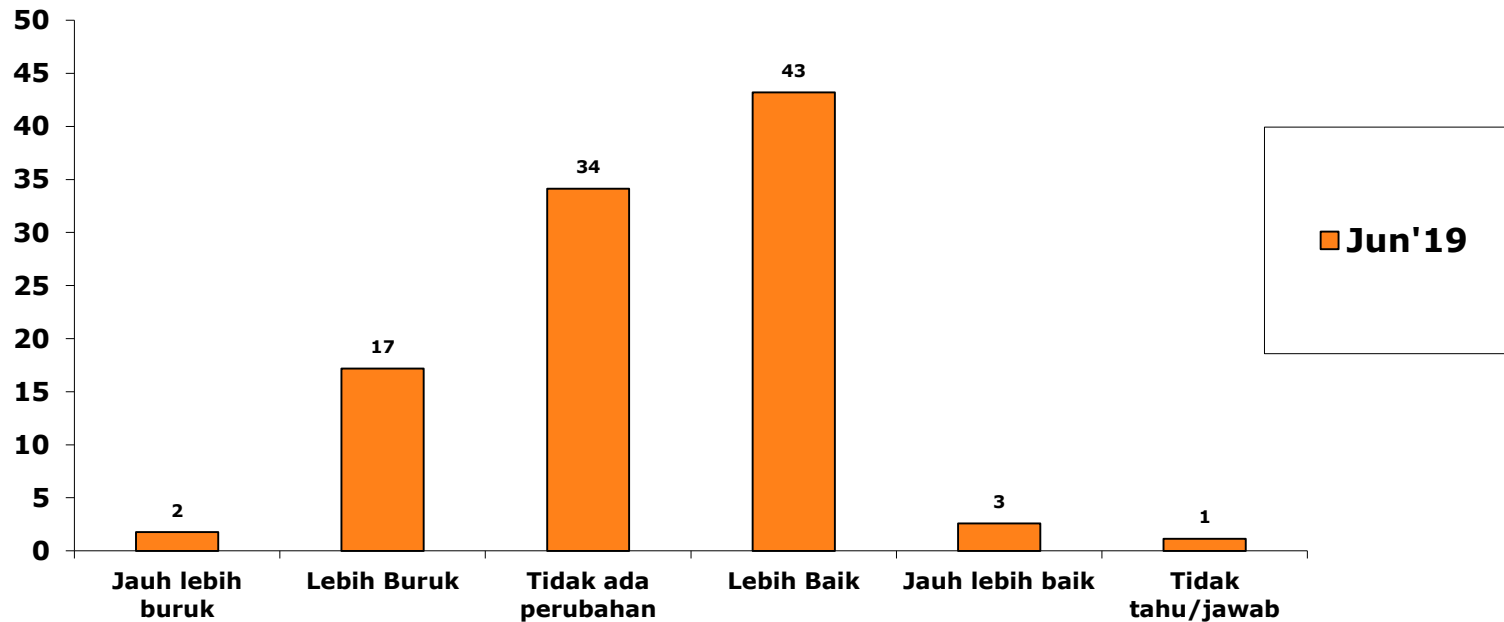
Temuan

- ▶ Terjadi trend membesar atas penilaian bahwa warga merasa tidak bebas atau takut berorganisasi, berbicara politik, menjalankan keyakinan agama, kesewenang-wenangan aparat penegak hukum, dan kebebasan media massa.
- ▶ Semua itu indikasi bahwa pasca-21-22 Mei demokrasi Indonesia mengalami pelemahan meskipun secara umum negara ini masih demokratis.

KONDISI EKONOMI, POLITIK, HUKUM, DAN KEAMANAN

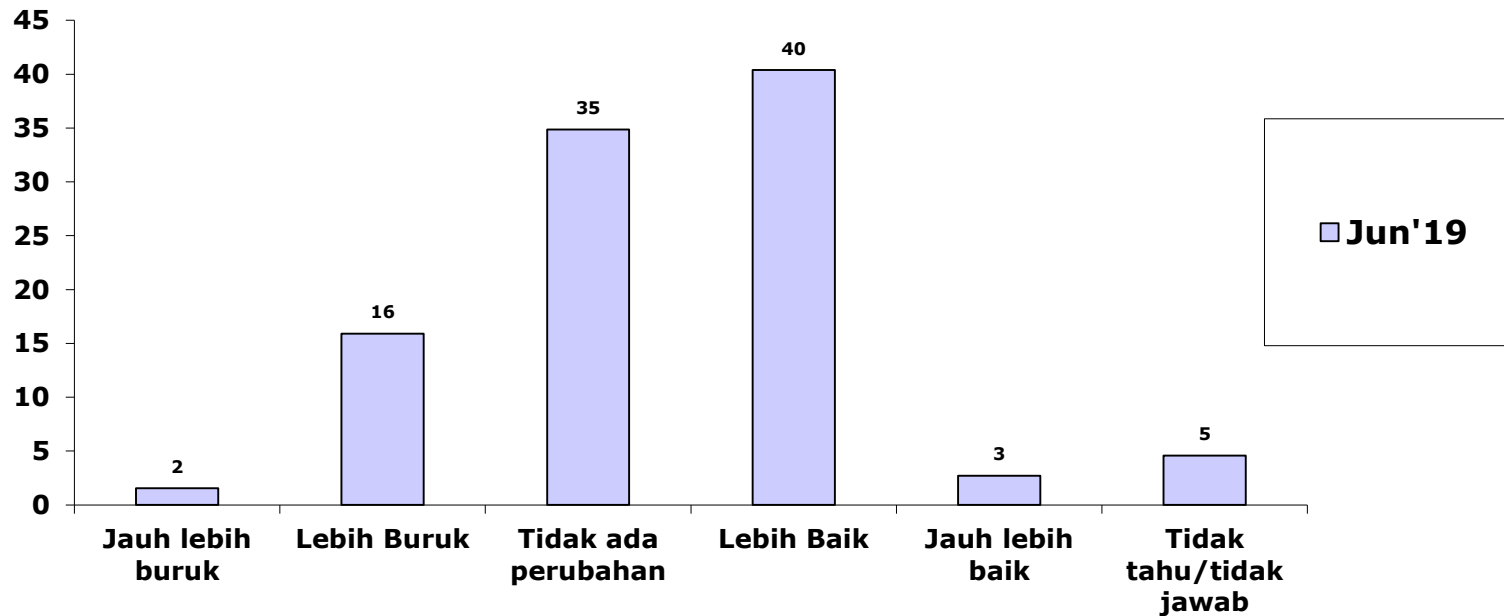
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)

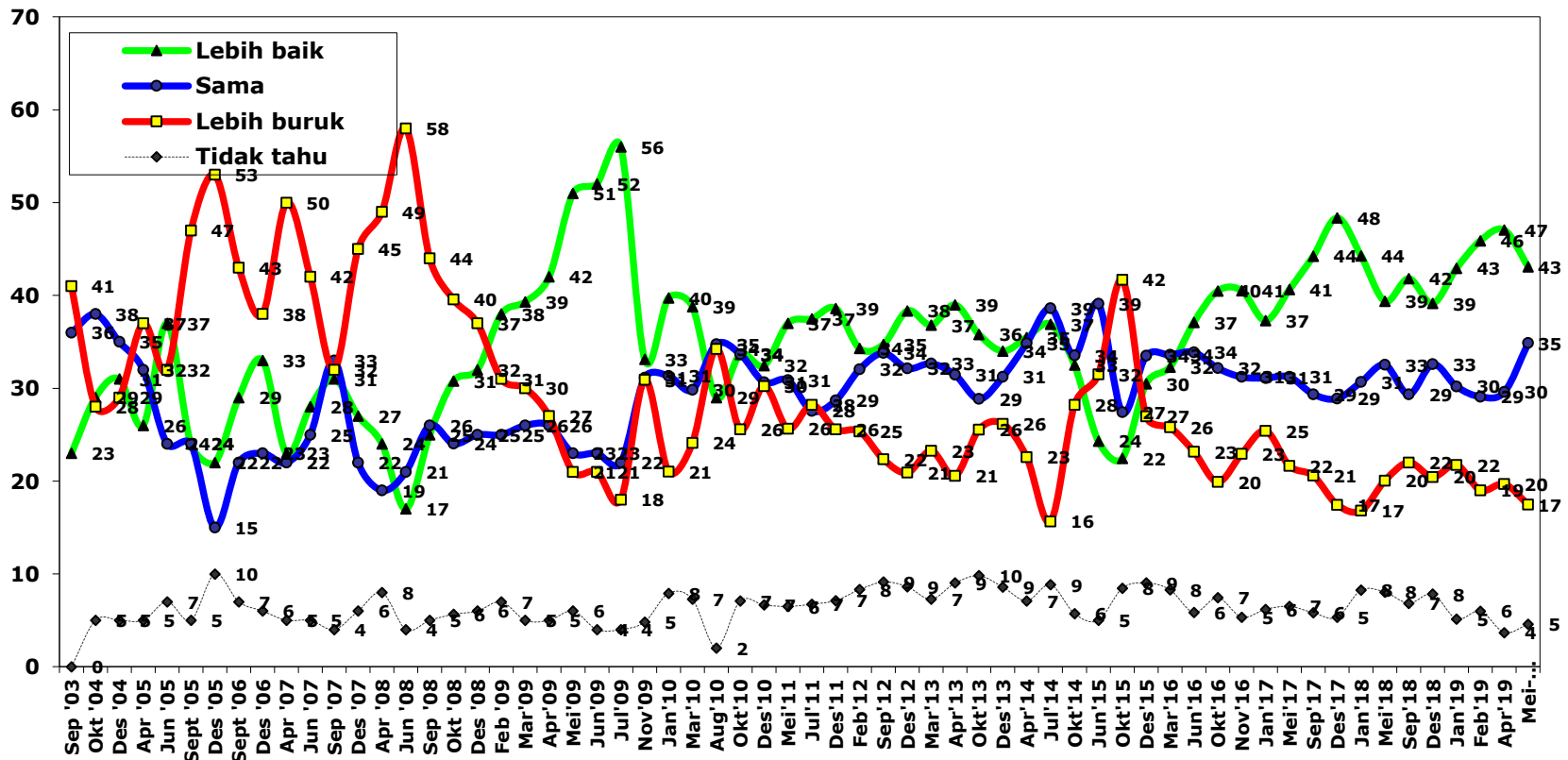


Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

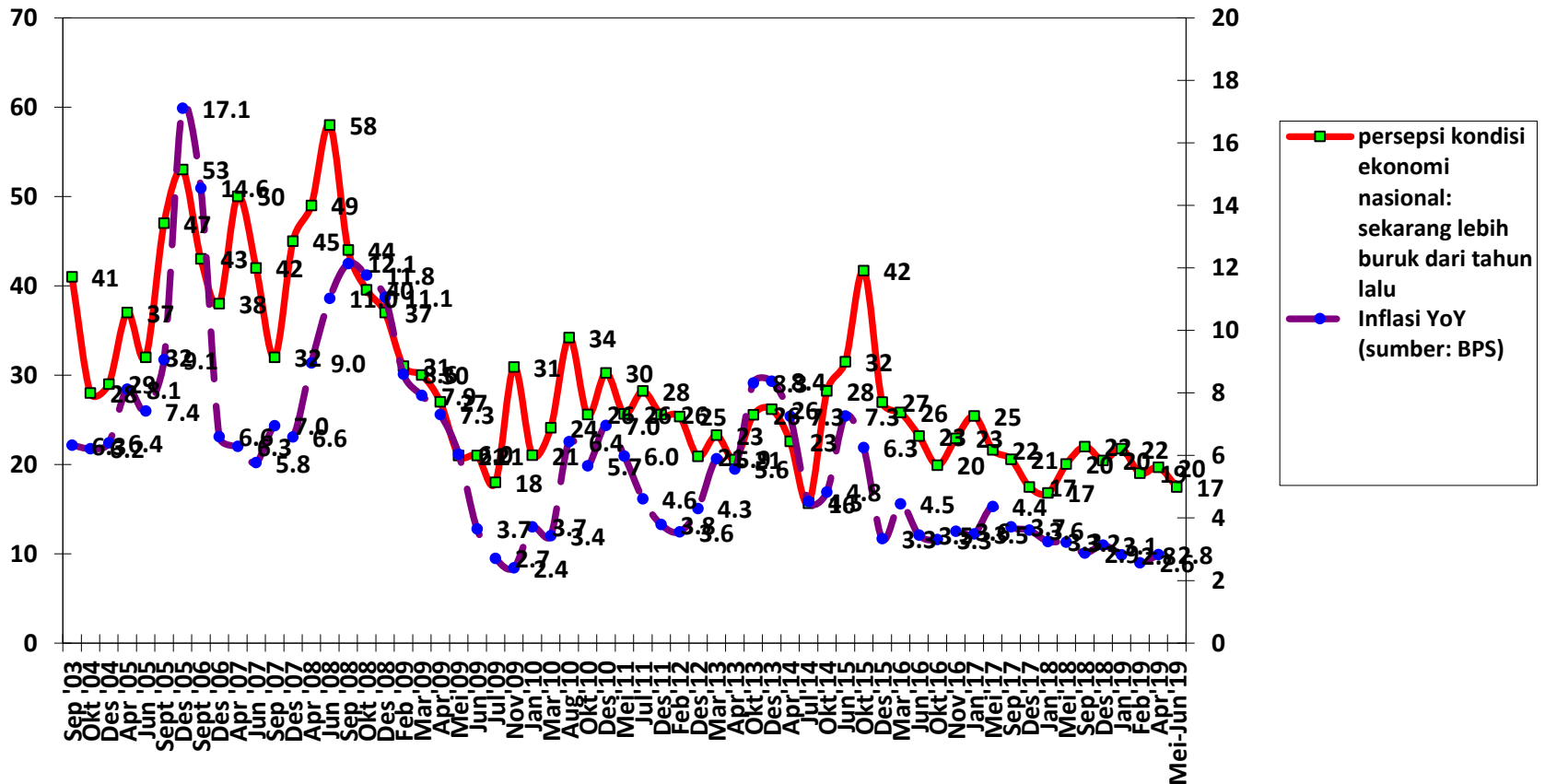
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang ini menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%)

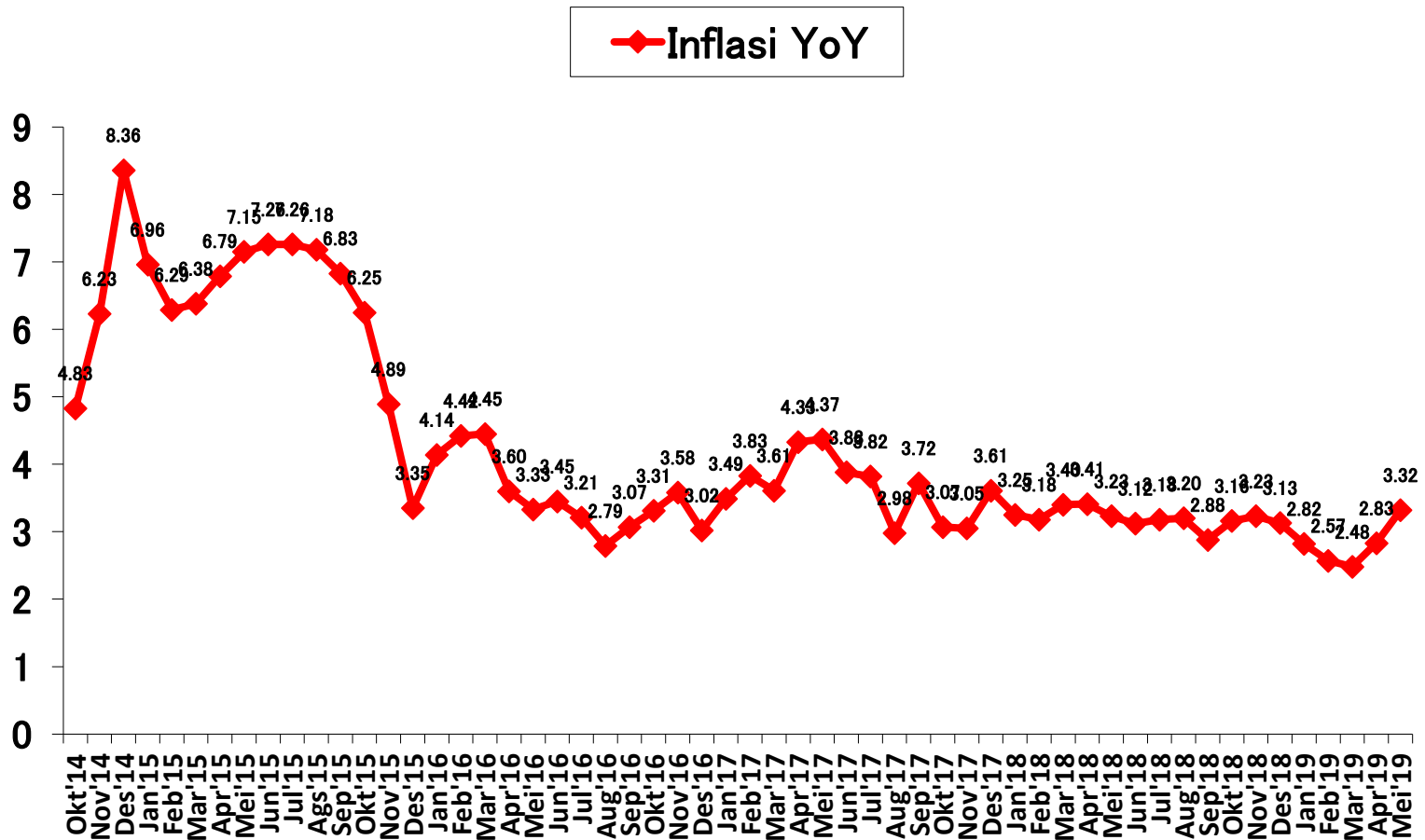


Paralel antara **Persepsi Ekonomi Nasional** dengan **Tingkat Inflasi (%)**



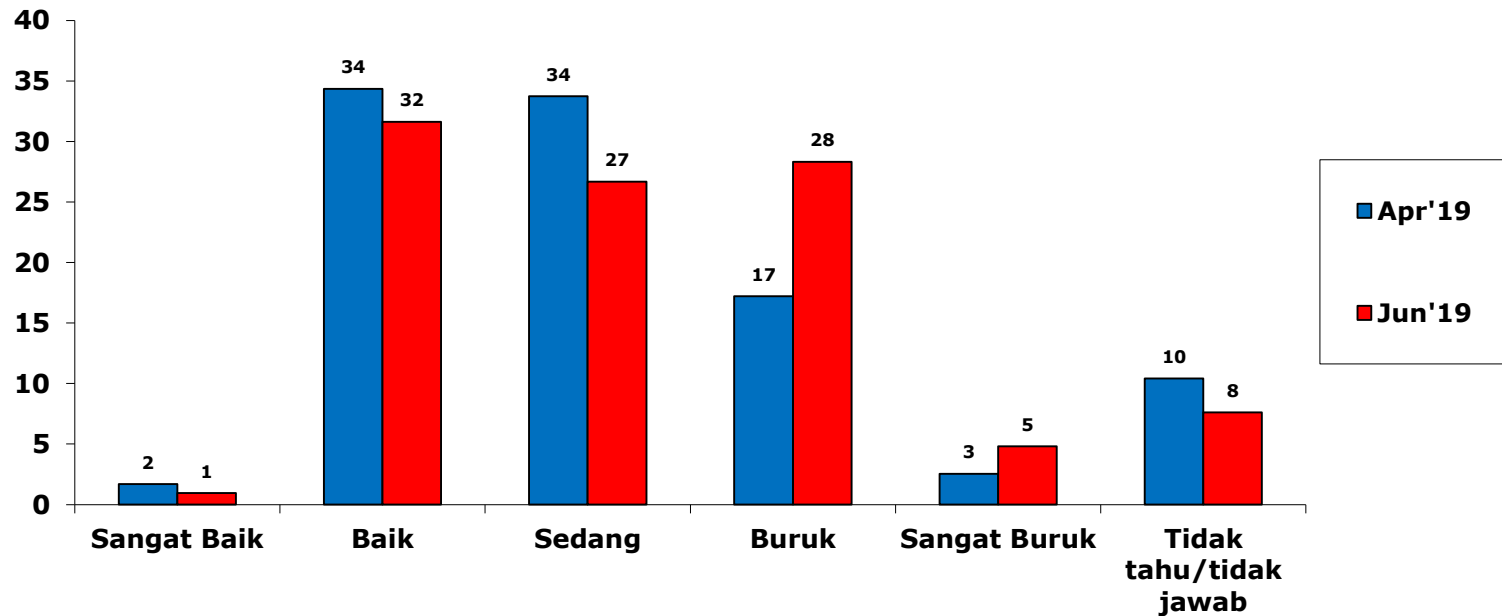
Perkembangan Inflasi sejak Jokowi Dilantik (%)

Sumber: BPS



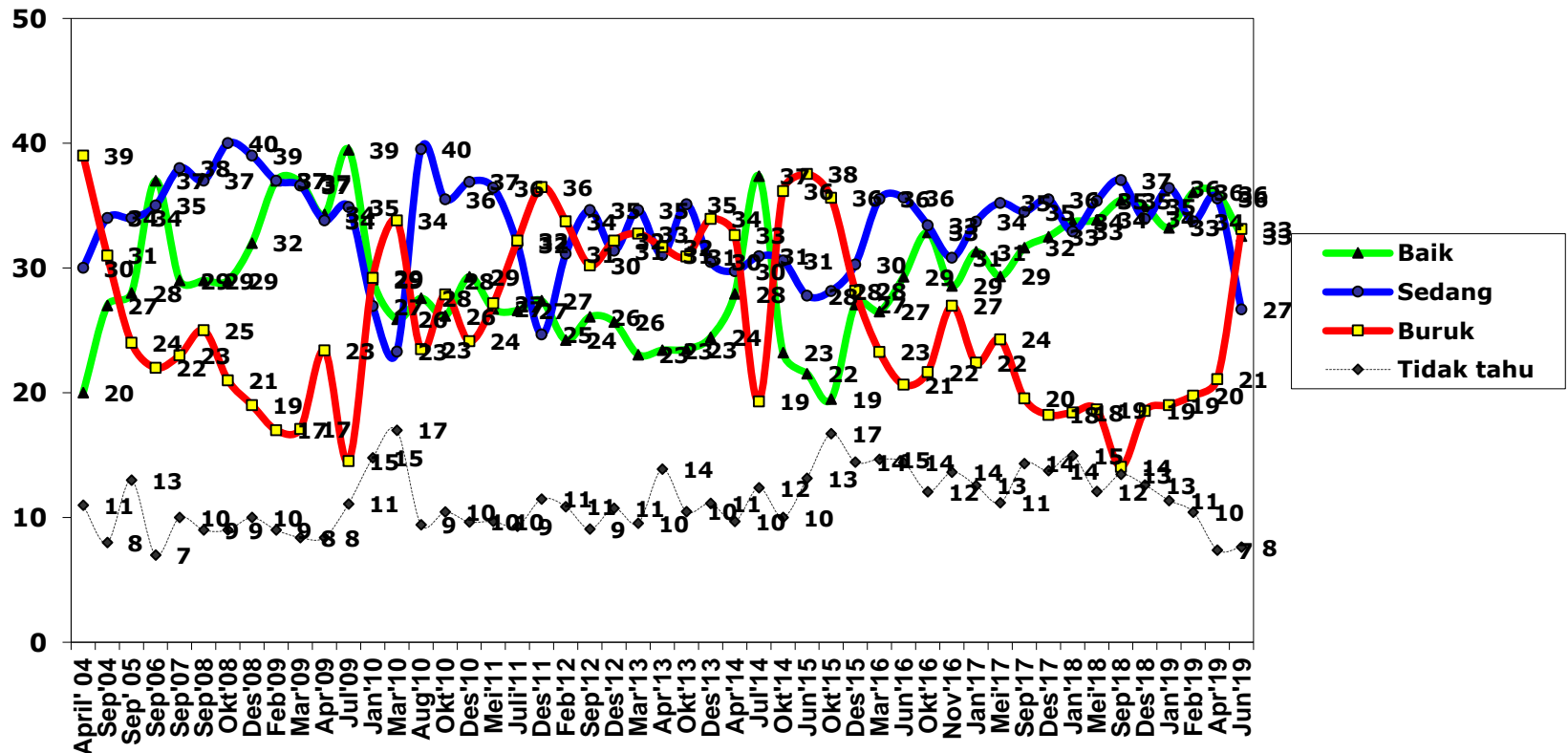
Kondisi politik

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



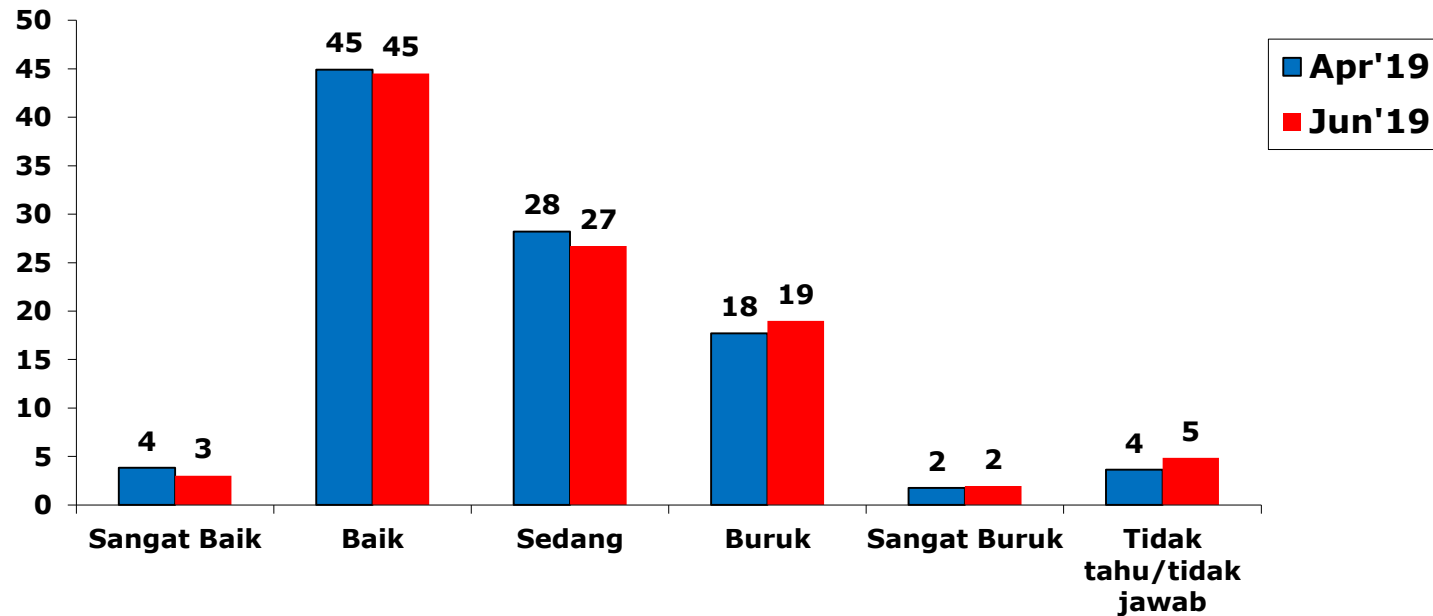
Yang menilai kondisi politik buruk naik signifikan sebelum dan sesudah 21-22 Mei.

Kondisi Politik secara Nasional Sekarang (%)

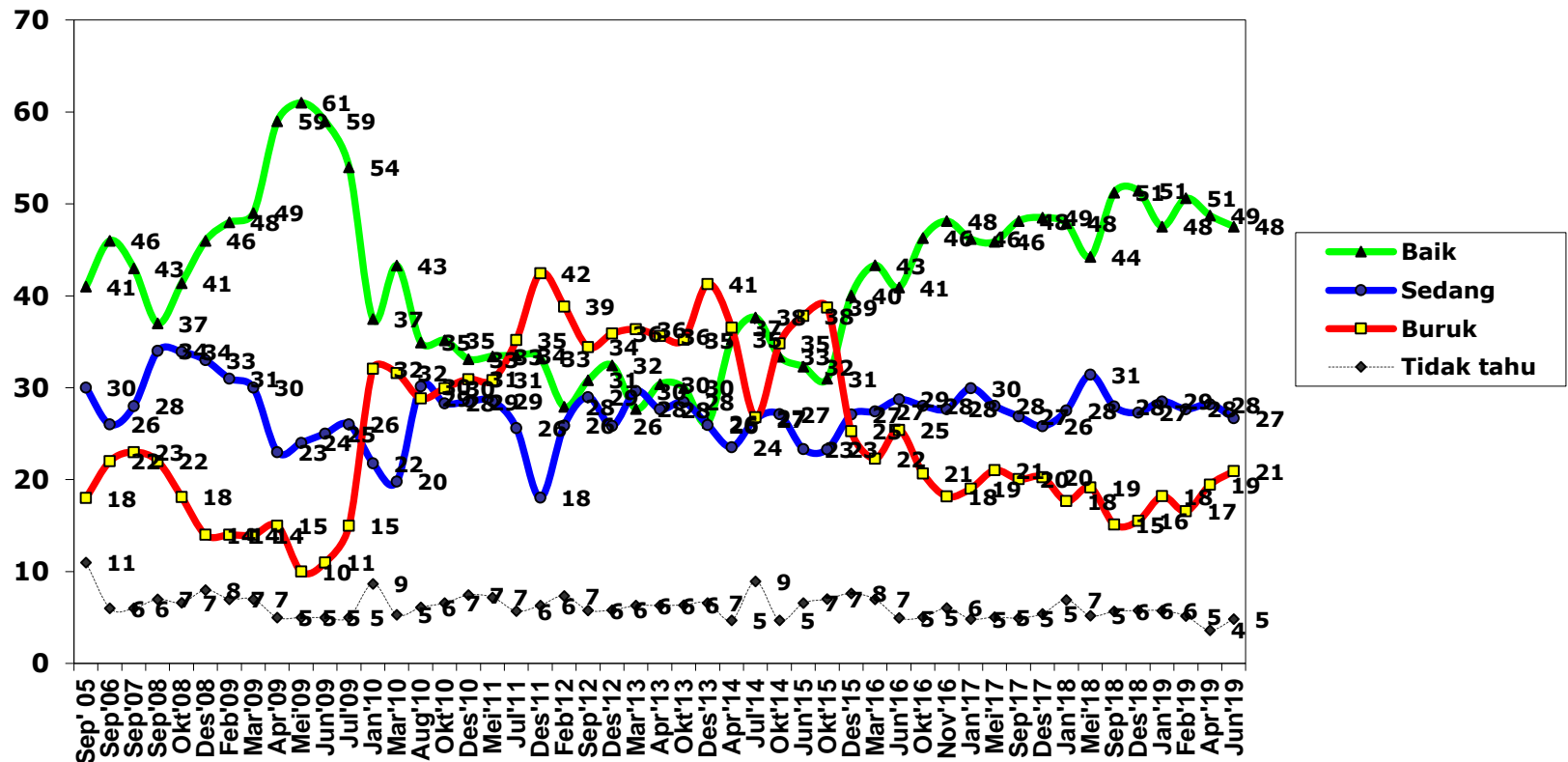


Kondisi Penegakan Hukum

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang?
Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

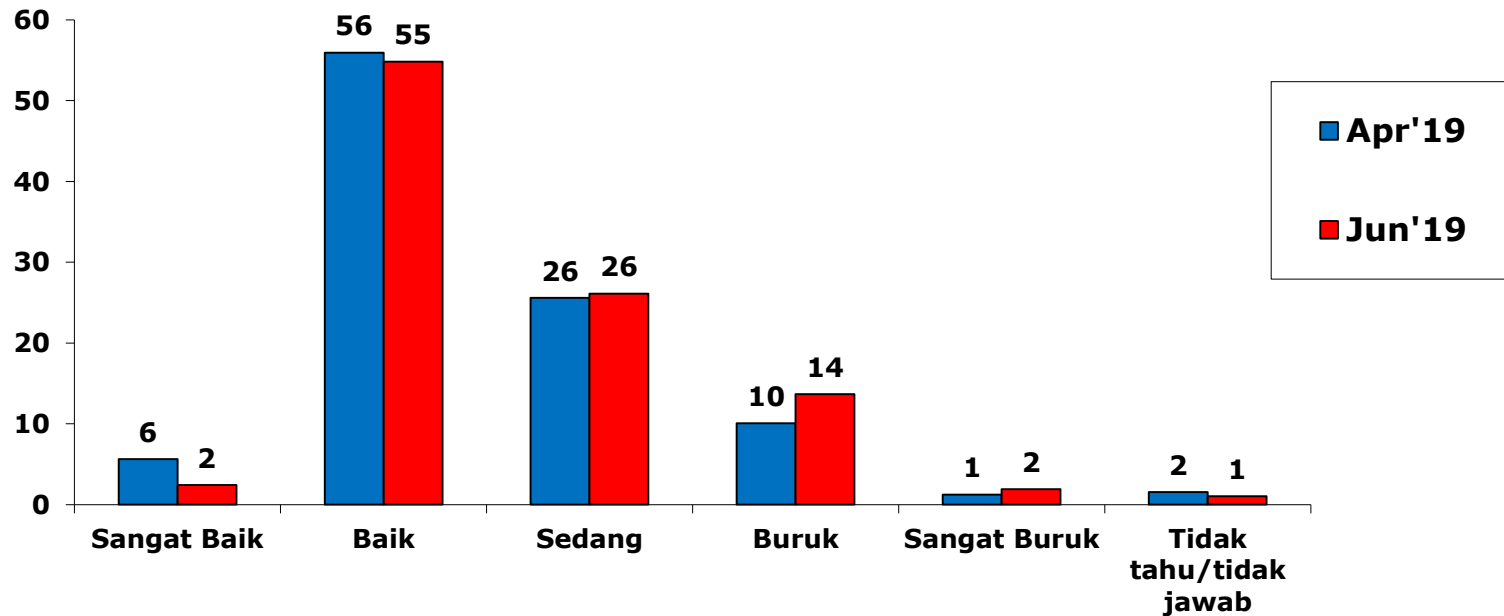


Kondisi Penegakan Hukum secara Nasional Sekarang (%)

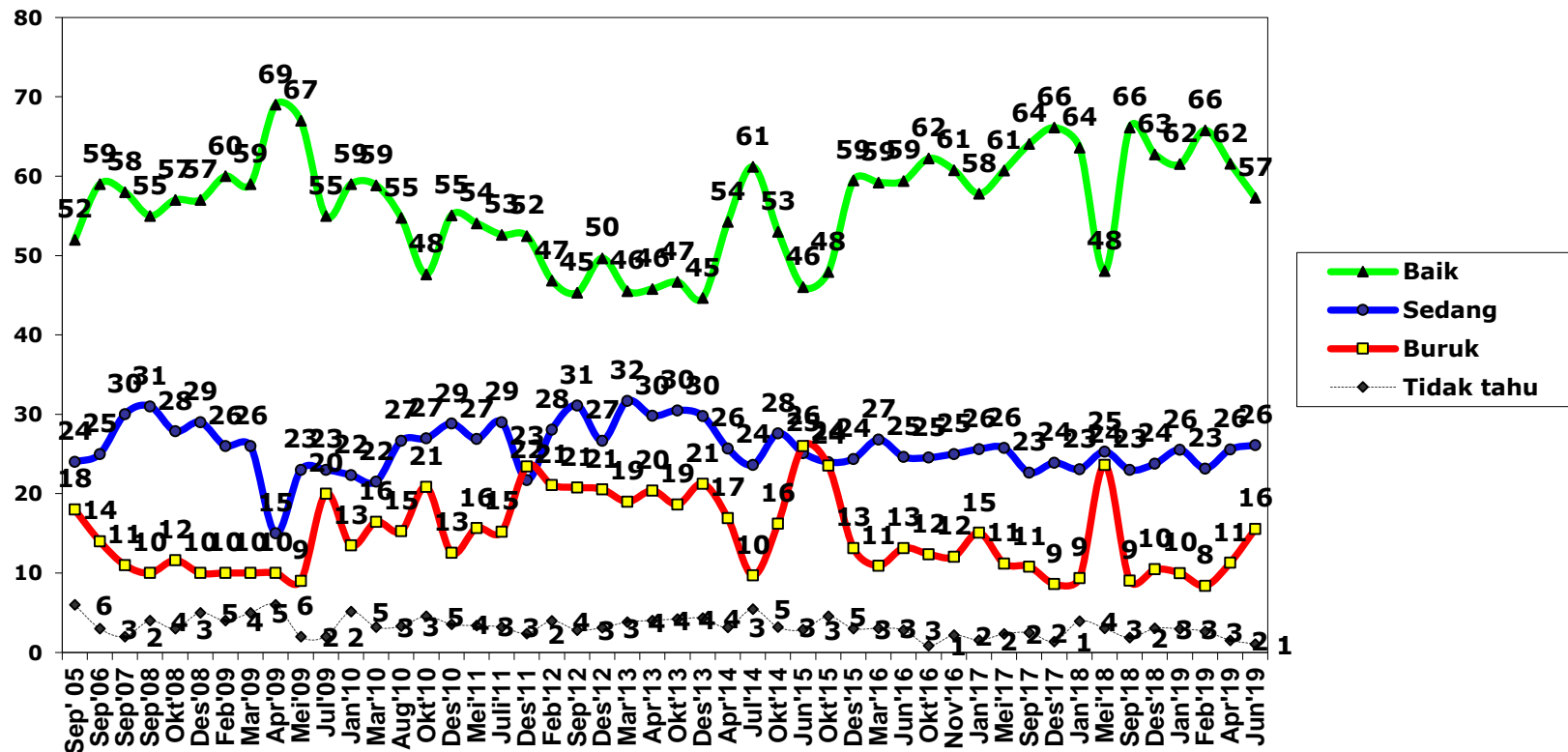


Kondisi Keamanan

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan keamanan nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)



Keadaan Keamanan dan Ketertiban Secara Nasional Sekarang (%)



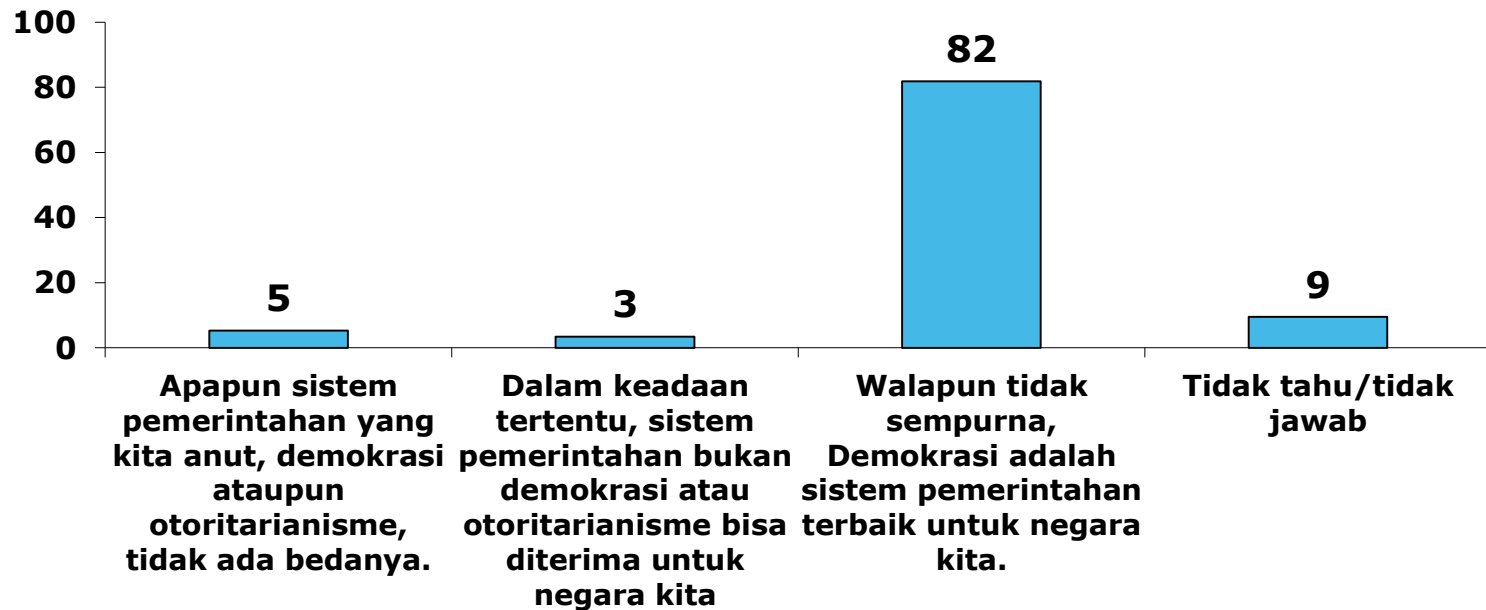
Temuan Kondisi Sosial–Ekonomi

- ▶ Kemunduran demokrasi Indonesia itu konsisten dengan penilaian warga atas kondisi politik–ekonomi secara umum.
- ▶ Masyarakat secara umum sebelum dan sesudah peristiwa 21–22 Mei masih tetap menilai positif kondisi ekonomi nasional. Efek peristiwa itu tak dirasakan dalam kehidupan ekonomi warga umumnya.
- ▶ Yang dirasakan berubah adalah penilaian terhadap kondisi politik dan keamanan: ada penurunan penilaian positif atas kondisi politik dan keamanan.
- ▶ Kondisi politik buruk meningkat, dan demikian juga kondisi keamanan. Peristiwa 21–22 Mei berpengaruh terhadap penilaian tersebut.
- ▶ Apakah peristiwa 21–22 Mei itu membuat rakyat kapok dengan demokrasi? Berikut adalah trend preferensi masyarakat terhadap demokrasi.

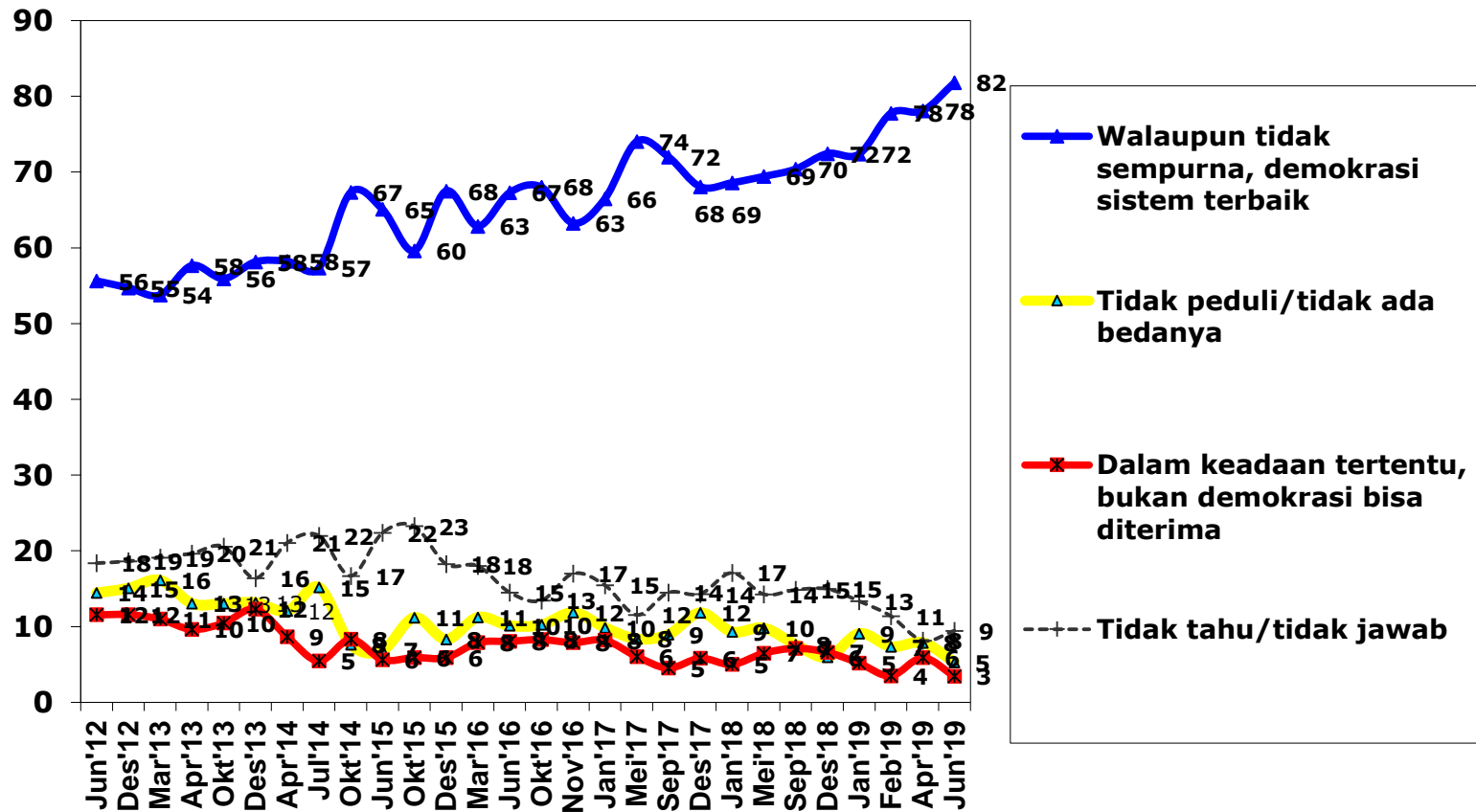
PREFERENSI PADA DEMOKRASI

Sistem Pemerintahan Paling Sesuai

Di antara tiga pernyataan berikut ini, manakah yang paling sesuai dengan pendapat Ibu/Bapak? ... (%)



Trend Preferensi pada Demokrasi (%)



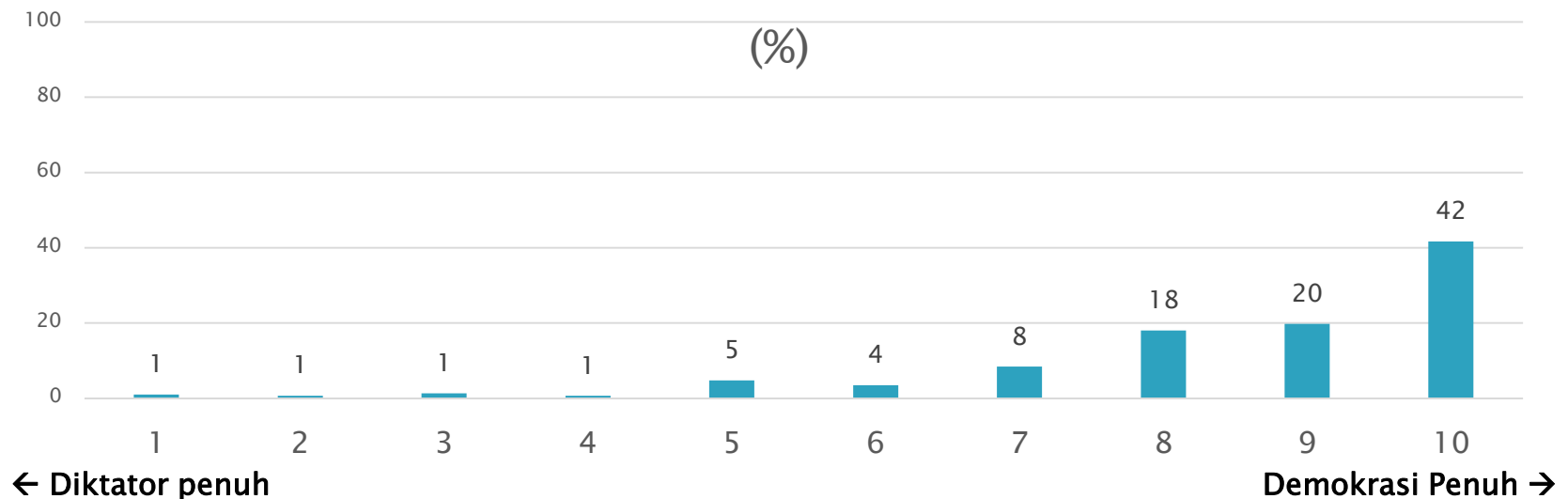
Preferensi pada demokrasi semakin kuat

Ingin Indonesia Jadi Demokrasi atau Diktator?

Sampai sejauh mana Ibu/Bapak menginginkan Indonesia menjadi demokrasi atau diktator sekarang? Semakin mendekati skor 1 semakin menginginkan diktator dan semakin mendekati angka 10 semakin menginginkan demokrasi (SKALA)

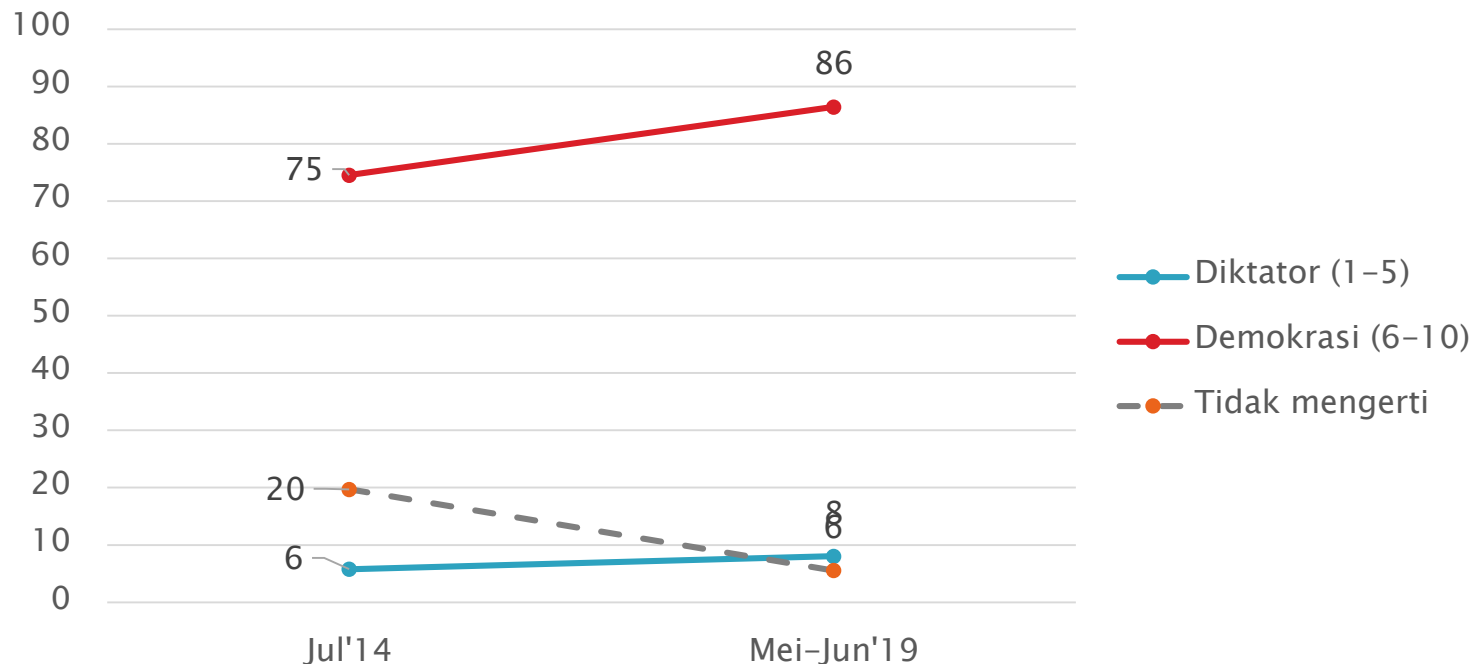
Base: Responden yang memberikan skor saja

Rata-Rata Skor :
8,53



Tren Ingin Indonesia Jadi Demokrasi atau Diktator? (%)

Sampai sejauh mana Ibu/Bapak menginginkan Indonesia menjadi demokrasi atau diktator sekarang? Semakin mendekati skor 1 semakin menginginkan diktator dan semakin mendekati angka 10 semakin menginginkan demokrasi

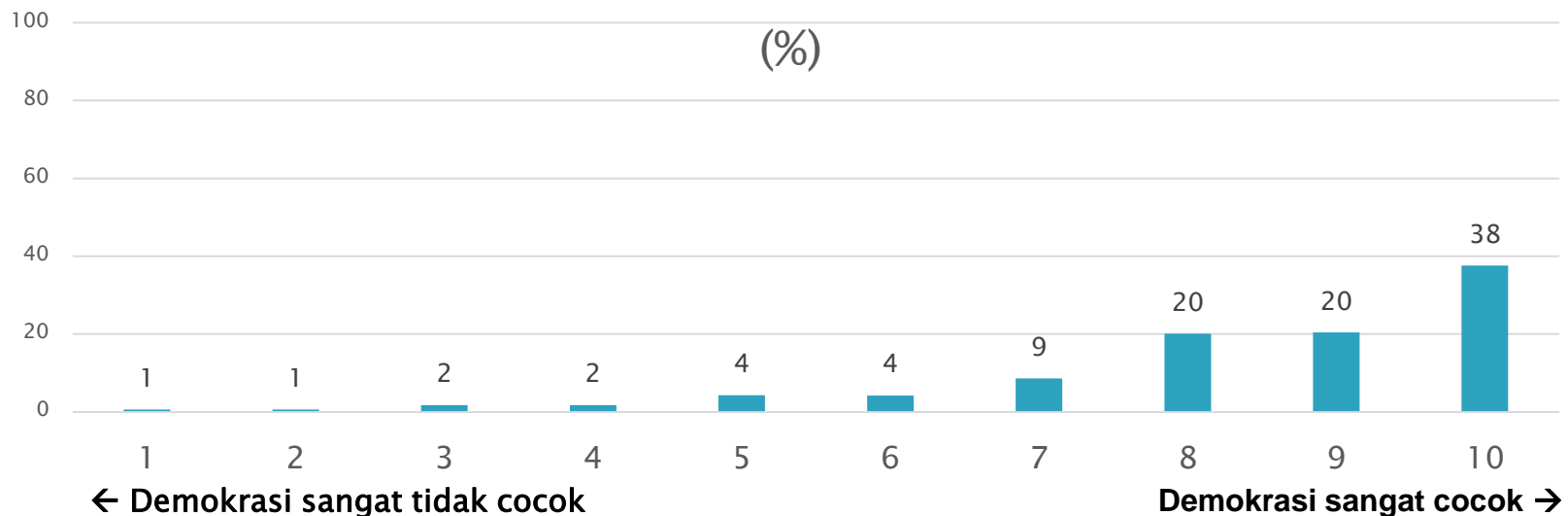


Demokrasi Cocok atau Tidak untuk Indonesia?

Dengan skala yang mirip dari 1 hingga 10 untuk mengukur sejauh mana demokrasi cocok untuk Indonesia atau tidak. **"1" berarti demokrasi sangat tidak cocok untuk Indonesia sekarang** dan **"10" artinya demokrasi sangat cocok untuk Indonesia sekarang**. Di mana Ibu/Bapak akan meletakkan Indonesia sekarang? **(SKALA)**

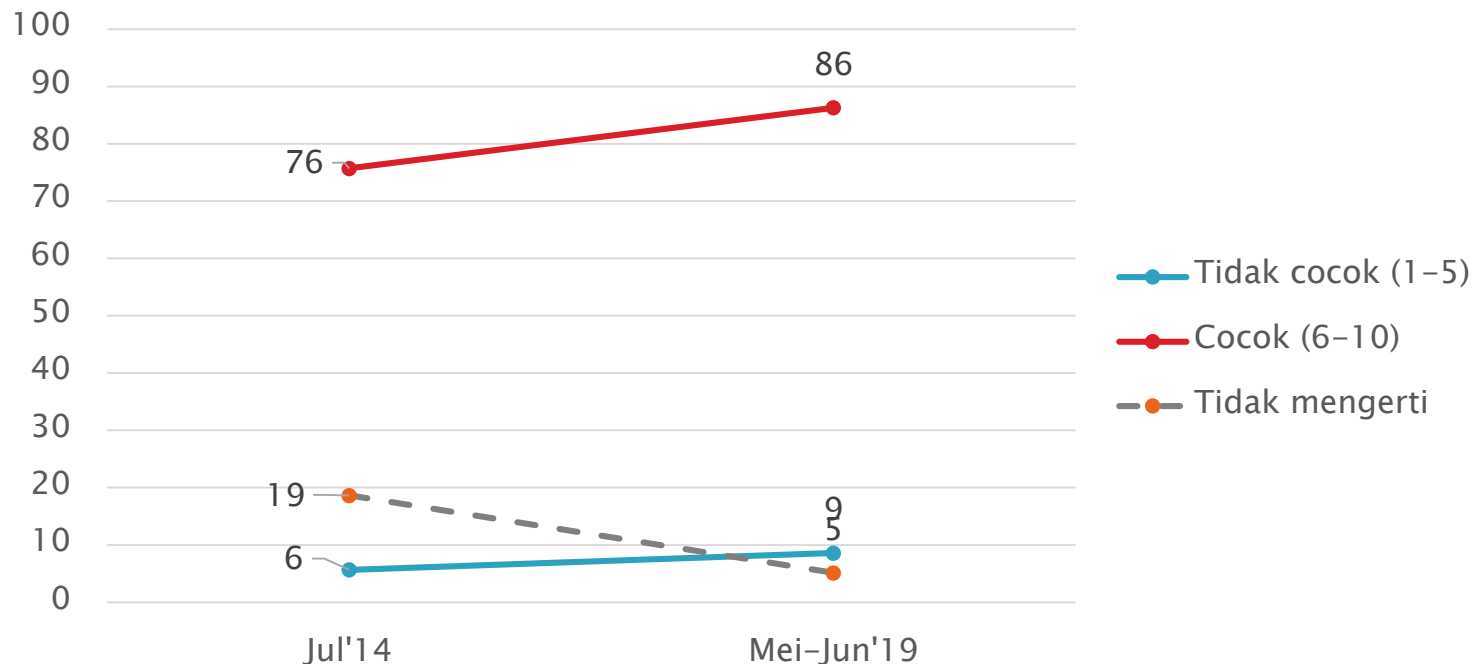
Base: Responden yang memberikan skor saja

Rata-Rata Skor :
8,42



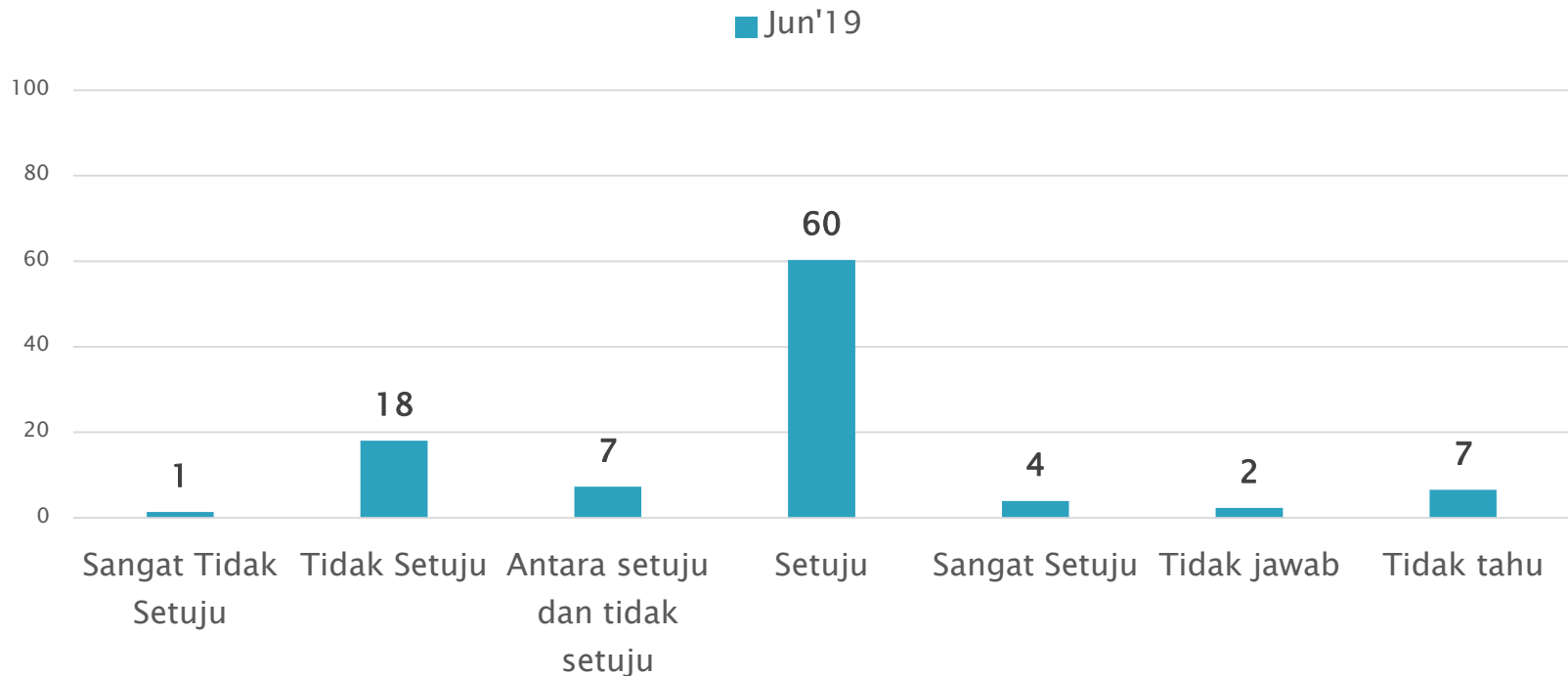
Tren Demokrasi Cocok atau Tidak untuk Indonesia? (%)

Dengan skala yang mirip dari 1 hingga 10 untuk mengukur sejauh mana demokrasi cocok untuk Indonesia atau tidak. **"1" berarti demokrasi sangat tidak cocok untuk Indonesia sekarang** dan **"10" artinya demokrasi sangat cocok untuk Indonesia sekarang**. Di mana Ibu/Bapak akan meletakkan Indonesia sekarang? (%)



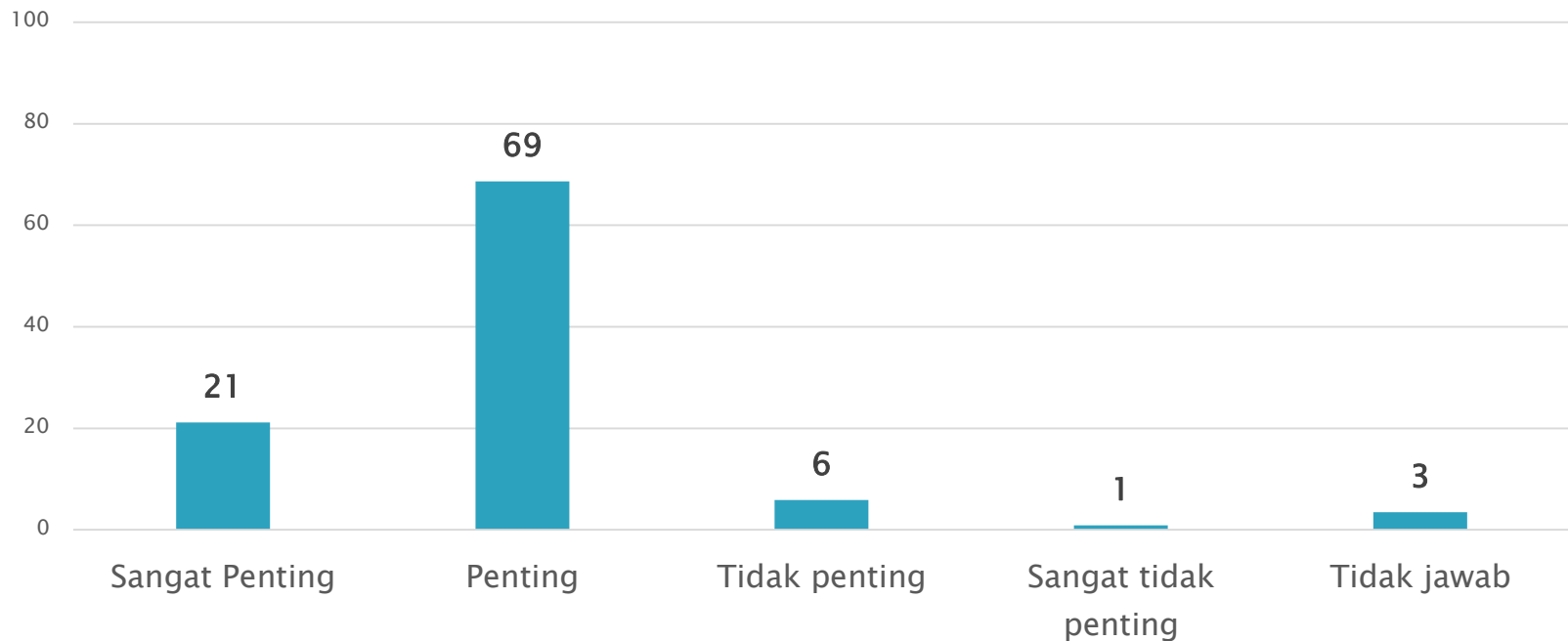
Asalkan tidak melanggar hukum, seluruh kelompok berhak berpartisipasi dalam pemilu, meski saya tidak setuju dengan pandangan-pandangan mereka

Ada banyak cara untuk memerintah sebuah negara. Apakah Ibu /Bapak sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju atau sangat setuju dengan: **Asalkan tidak melanggar hukum, seluruh kelompok berhak berpartisipasi dalam pemilu, meski saya tidak setuju dengan pandangan-pandangan mereka? ... (%)**



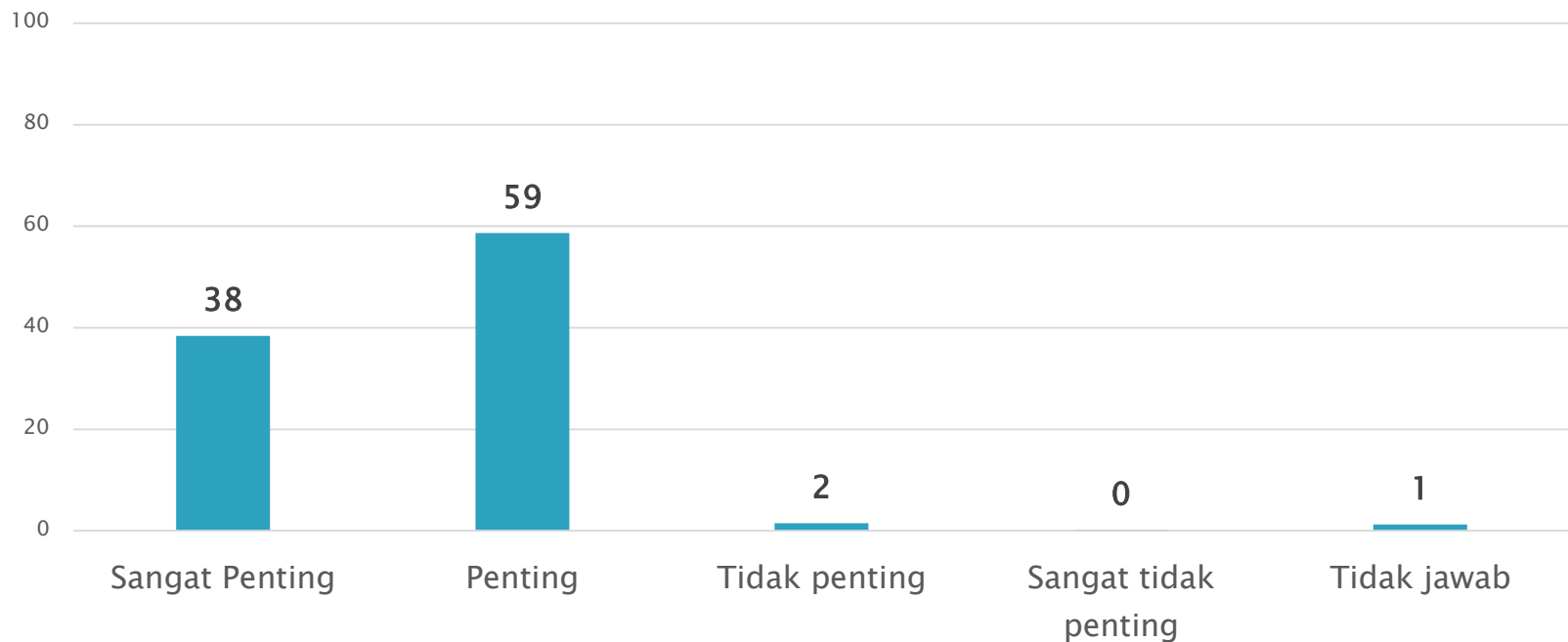
Kebebasan untuk mengkritik pemerintah

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Kebebasan untuk mengkritik pemerintah?** ... (%)



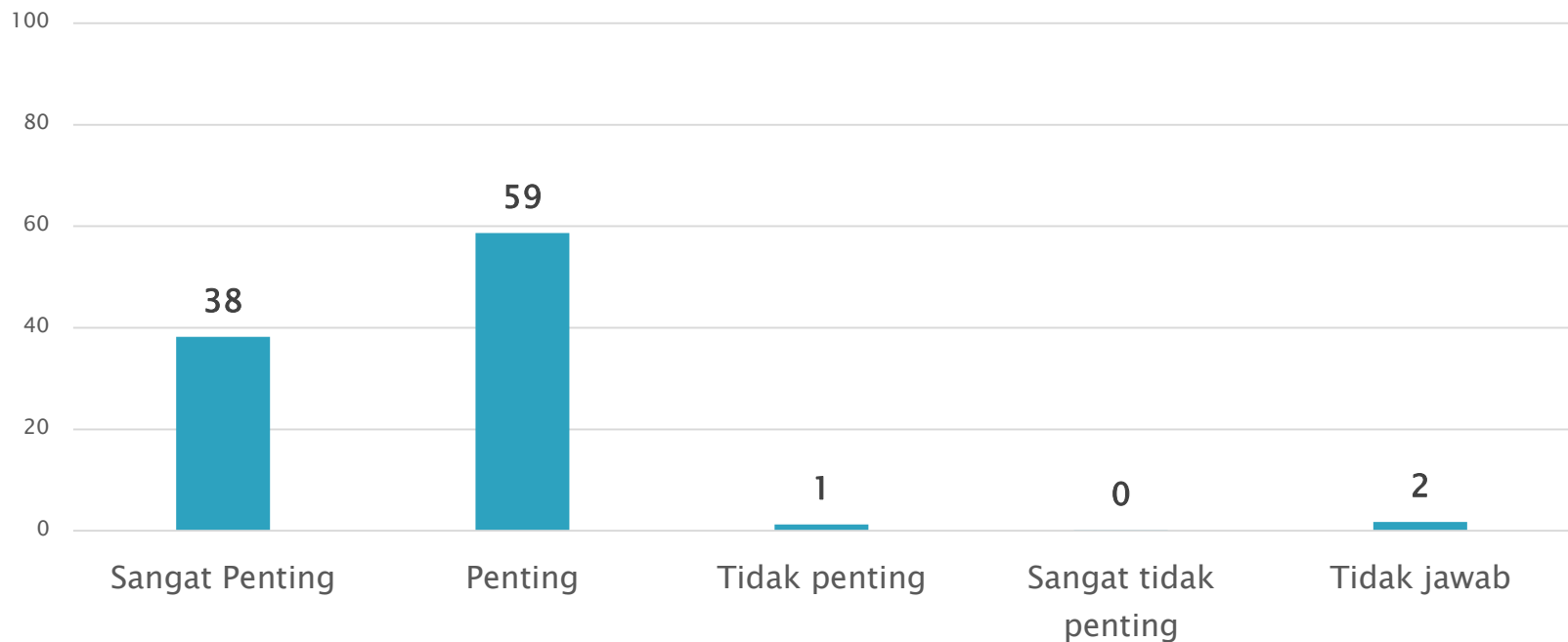
Tersedianya pekerjaan untuk semua anggota masyarakat

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Tersedianya pekerjaan untuk semua anggota masyarakat?** ... (%)



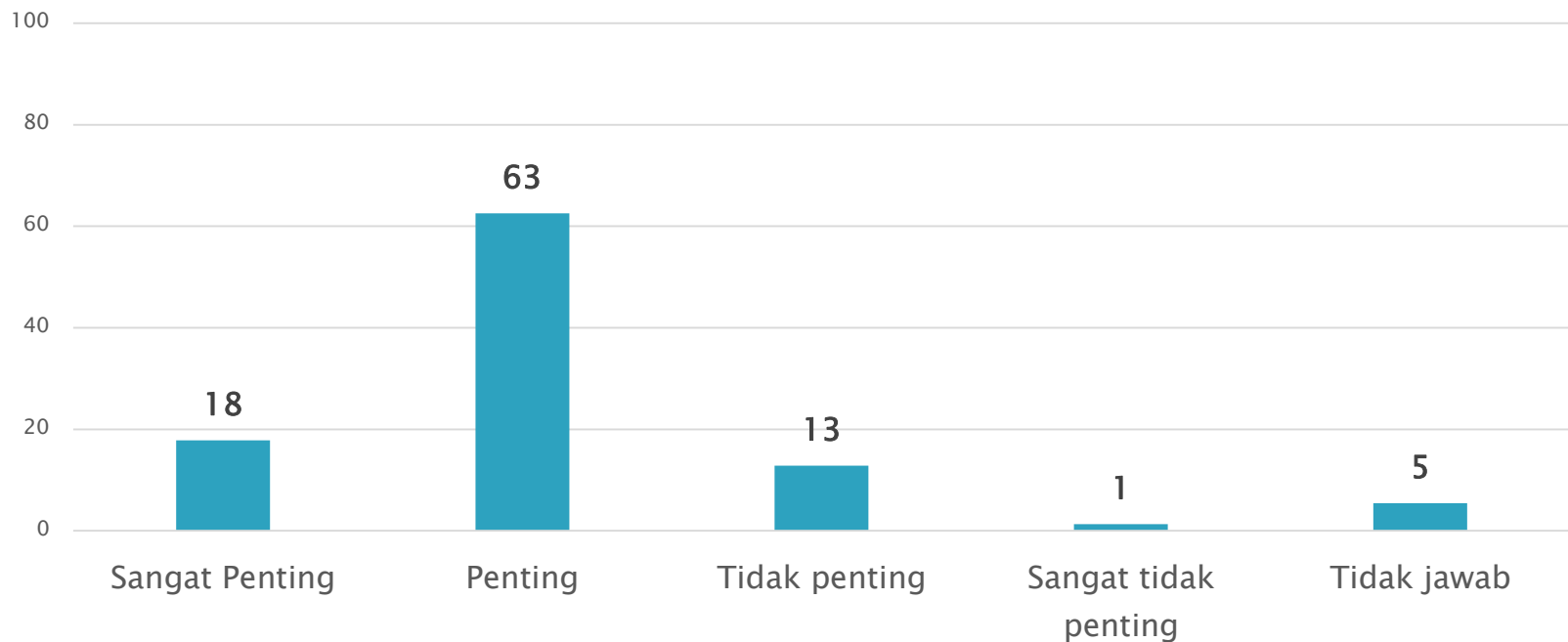
Pemilu yang bebas dan adil

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Pemilu yang bebas dan adil**? ... (%)



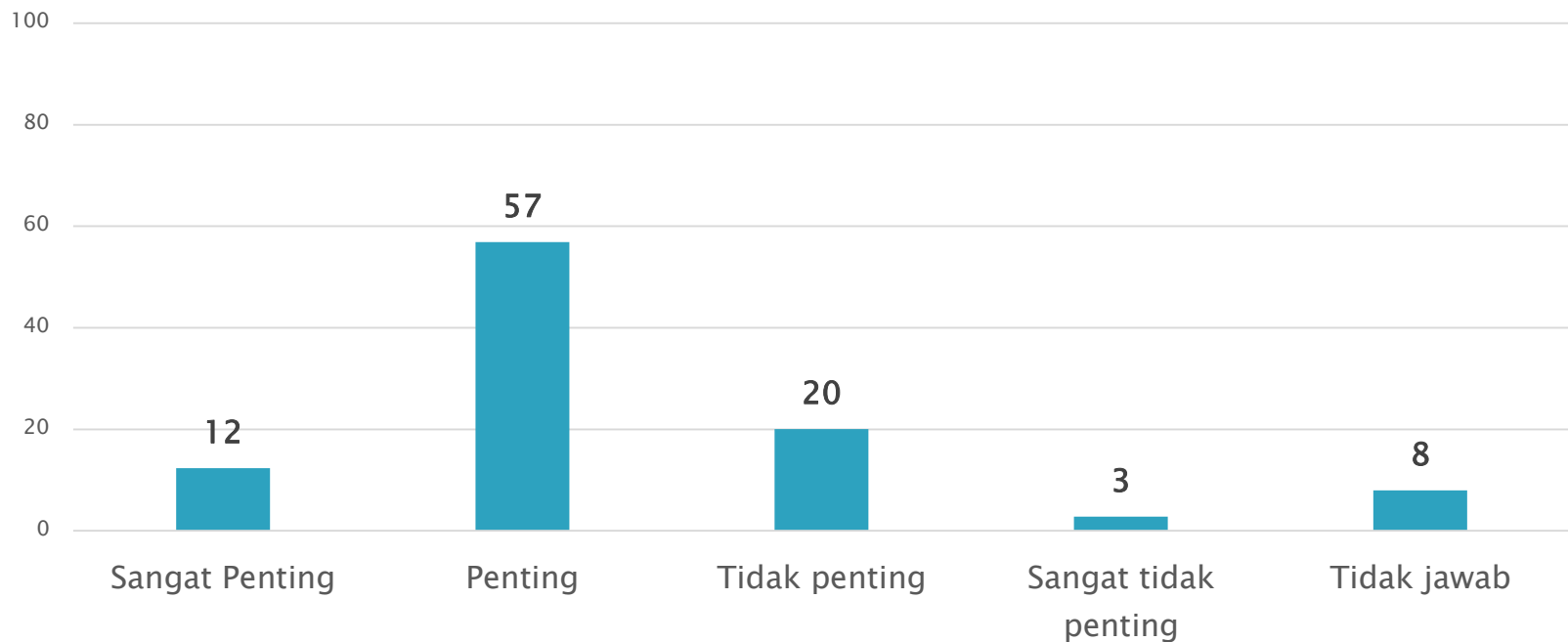
Kecilnya perbedaan pendapatan antara yang kaya dan yang miskin

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Kecilnya perbedaan pendapatan antara yang kaya dan yang miskin?**
... (%)



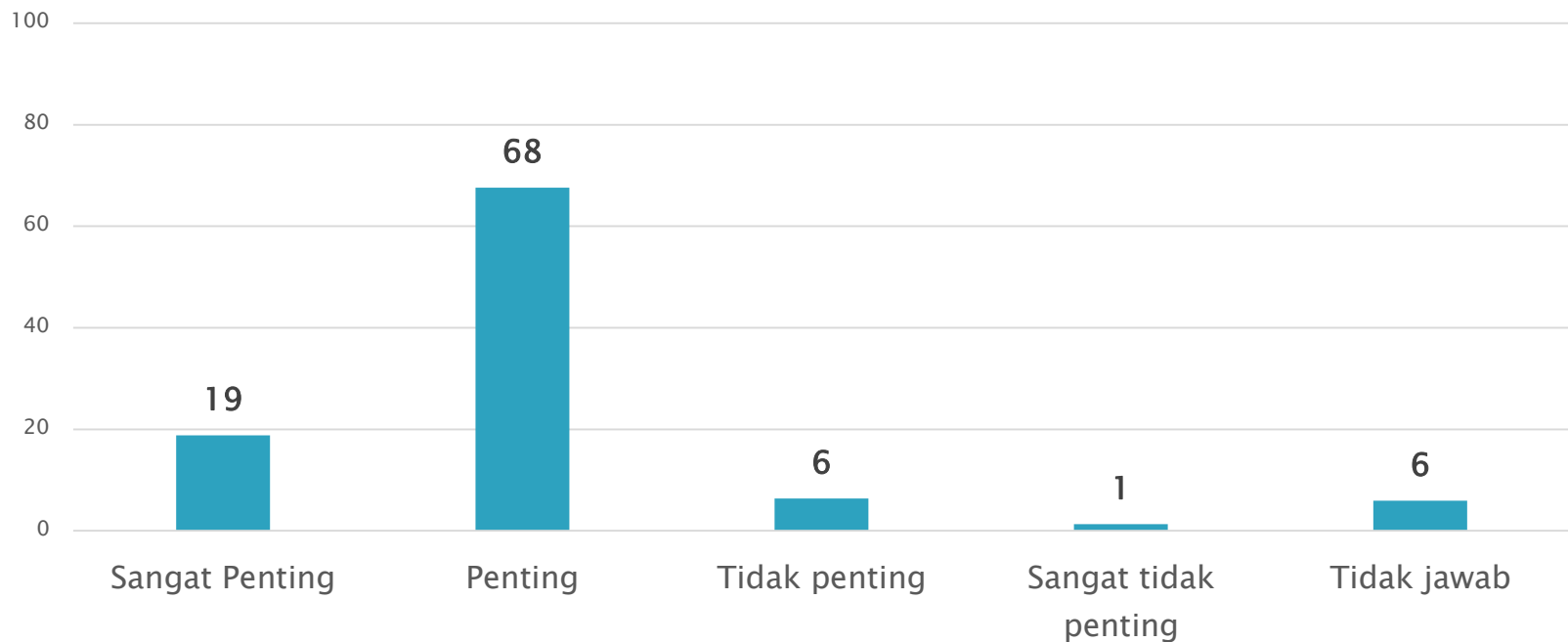
Media massa yang bebas dan tidak disensor (tidak diarahkan) oleh pemerintah

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Media massa yang bebas dan tidak disensor (tidak diarahkan) oleh pemerintah? ... (%)**



Melindungi hak-hak warga yang berasal dari kelompok minoritas (seperti non-Muslim, suku-bangsa Tionghoa, dll.)

Orang-orang mengartikan demokrasi dengan bermacam makna seperti yang akan saya bacakan di bawah ini. Menurut Ibu/Bapak, apakah hal-hal berikut ini sangat penting, penting, tidak penting, atau sangat tidak penting agar suatu negara dapat disebut demokratis: **Melindungi hak-hak warga yang berasal dari kelompok minoritas (seperti non-Muslim, suku-bangsa Tionghoa, dll.)? ... (%)**



Temuan

- ▶ Meskipun tidak mudah menjalankan demokrasi, meskipun ada kerusuhan 21–22 Mei, secara umum rakyat Indonesia belum menyerah dengan prinsip-prinsip demokrasi:
- ▶ Masih lebih menginginkan demokrasi dibanding rezim lain, masih menilai demokrasi cocok untuk negara ini, masih mendukung prinsip-prinsip demokrasi. Komitmen ini semakin kuat di masyarakat.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- ▶ Peristiwa 21–22 Mei membentuk evaluasi publik terhadap kondisi demokrasi Indonesia.
- ▶ Peristiwa 21–22 Mei itu membuat penilaian publik atas kondisi demokrasi Indonesia menurun dibanding penilaian pada masa sebelumnya.
- ▶ Dalam penilaian publik peristiwa 21–22 Mei membuat kondisi demokrasi Indonesia mundur.
- ▶ Penurunan kondisi demokrasi ini konsisten dengan naiknya penilaian buruk terhadap kondisi politik dan keamanan.
- ▶ Setelah peristiwa 21–22 Mei ketidakbebasan atau rasa takut dalam masyarakat meningkat.

LANJUTAN...

- ▶ Namun di atas penilaian yang kurang positif atas kondisi demokrasi itu, rakyat secara nasional umumnya tetap menilai bahwa pemilu yang berlangsung April 2019 berlangsung jujur, seperti halnya pemilu-pemilu sebelumnya.
- ▶ Memburuknya kondisi demokrasi juga ternyata belum membuat rakyat Indonesia mengendur atau patah semangat dengan keinginan mereka agar Indonesia menjadi semakin demokratis.

Terima Kasih